

SKRIPSI

**ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL
DI KABUPATEN BARRU**



OLEH

AINUN

NIM : 2220203860202066

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL
DI KABUPATEN BARRU**



OLEH

AINUN NIM: 2220203860202066

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret
Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten
Barru

Nama Mahasiswa : Ainun

NIM : 2220203860202066

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-1144/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag.

NIP : 199206262020122026

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

NIP 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Respon Dan Dampak Kehadiran Indomaret
Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil Di Kabupaten
Baru

Nama Mahasiswa : Ainun

NIM : 2220203860202066

Program Studi : Ekonomi Syariah

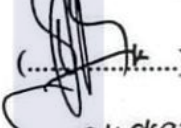
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

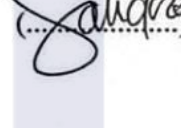
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-1144/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

Tanggal Ujian : 11 Juni 2026

Disahkan Oleh:

Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. (Ketua) 

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) 

Iksan Gasali, M.Si. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

NIP 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, nabi yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan izin dan pertolongan Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis banyak terima kasih kepada yang tercinta sandaran terkuat saya dalam hidup, cinta pertama dan panutanku Ayahanda Tamlihan serta belahan jiwa dan pintu surgaku Ibunda Syamsiah, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti kepada penulis. Dengan kesabaran dan ketulusan yang luar biasa, beliau berdua senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan hingga terselesaikannya skripsi ini. Segala pengorbanan, baik moril maupun materil, menjadi pendorong utama bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan dan ketulusan tersebut dengan limpahan rahmat, kesehatan, serta kebahagiaan yang abadi.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. selaku pembimbing, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

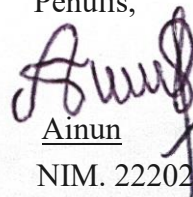
1. Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.l. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare serta seluruh staf bagian rektorat, akademik dan fakultas yang siap selalu melayani mahasiswa.
5. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku penguji I dan Bapak Iksan Gasali, M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan arahan, kritik, saran, serta penilaian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada saudara tercinta, kakak Achmar Razak dan Nuralia, serta adik Kamilia, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak atas dukungan materil yang telah diberikan, sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Kehadiran kalian menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis di setiap situasi.

7. Kepada Ahmad Qadri dan St. Hajar Putri yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, serta kesediaannya dalam memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis, serta atas kebersamaan yang begitu berarti sehingga menjadi penguat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Nur Amalia, Fauziah Nurul Fitriani, Renita Dwiyantri, Fauziah Darwis, dan Deaur Resky Amelia yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan. Segala canda, tawa, suka, duka, dan diskusi yang di lalui bersama. Bersama kalian, hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang. Terima kasih atas kebersamaannya.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2022 Program Studi Ekonomi Syariah yang saling berbagi ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah serta memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2026

Penulis,



Ainun

NIM. 2220203860202066

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

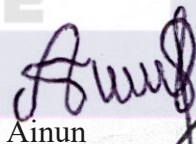
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 02, April, 2003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Respon Dan Dampak Kehadiran
Indomaret Terhadap Kesejahteraan
Pedagang Kecil di Kabupaten Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Parepare, 2026

Penulis,


Ainun
NIM. 2220203860202066

ABSTRAK

Ainun. *Analisis Respon Dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil Di Kabupaten Barru.* (Dibimbing oleh Ida Ilmiah Mursidin).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru, mengidentifikasi dampaknya terhadap usaha pedagang kecil, serta mengetahui kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang setelah hadirnya Indomaret.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi serta mengolah data melalui *coding*, tabulasi, dan kategorisasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan uji triangulasi yakni triangulasi sumber dan teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon pedagang kecil meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif, yaitu pemahaman terhadap persaingan, kekhawatiran terhadap penurunan pelanggan, serta upaya penyesuaian usaha. Kehadiran Indomaret memberikan dampak positif dan negatif terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil, di antaranya perubahan dalam pengelolaan usaha seperti peningkatan penataan barang dan kebersihan, serta dampak negatif berupa penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, dan menurunnya keuntungan usaha. Kondisi kesejahteraan pedagang menunjukkan pendapatan cenderung tidak menentu dan sebagian hanya cukup untuk kebutuhan sehari - hari, usaha menjadi kurang stabil, dan keterbatasan modal, dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci : Respon Pedagang Kecil, Dampak Ekonomi, Indomaret, Kesejahteraan Ekonomi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Kajian Teori.....	16
1. Respon	16
2. Dampak Ekonomi	22
3. Kesejahteraan Ekonomi	25
C. Kerangka Konseptual	31
D. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36

C. Fokus Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUPAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN - LAMPIRAN	87
BIODATA PENULIS	100

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Hasil <i>Open Coding</i> dari data wawancara Respon Pedagang Kecil terhadap Kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru	46
Tabel 4.2	Hasil <i>Axial Coding</i> Respon Pedagang Kecil terhadap Kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru	48
Tabel 4.3	Hasil <i>Selective Coding</i> Respon Pedagang Kecil terhadap Kehadiran Indomaret	50
Tabel 4.4	Hasil <i>Open Coding</i> dari data wawancara Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pedagang Kecil di Kabupaten Barru	52
Tabel 4.5	Hasil <i>Axial Coding</i> Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pedagang Kecil di Kabupaten Barru	56
Tabel 4.6	Hasil <i>Selective Coding</i> Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pedagang Kecil	57
Tabel 4.7	Hasil <i>Open Coding</i> dari data wawancara kondisi kesajahteraan pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru	59
Tabel 4.8	Hasil <i>Axial Coding</i> wawancara kondisi kesajahteraan pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru	62

Tabel 4.9	Hasil <i>Selective Coding</i> wawancara kondisi kesejahteraan pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret	63
Tabel 4. 10	Kategorisasi tema respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret	70
Tabel 4. 11	Kategorisasi tema Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil	74
Tabel 4. 12	Kategorisasi tema Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret	79

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1	Visualisasi Tema <i>Mindmap</i> Respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret	70
Gambar 4.2	Visualisasi Tema <i>Mindmap</i> Dampak Kehadiran Indomaret terhadap Pedagang Kecil	74
Gambar 4.3	Visualisasi Tema <i>Mindmap</i> Skondisi Kesejahteraan Pedagang Kecil Setelah Hadirnya Indomaret	79

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلاً: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / تَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
نَجَّيْنَا : *Najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>Al-Nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون
صلعم	=	صلعم
ط	=	طبعة
بدون ناشر	=	بدون ناشر
إلى آخرها / إلى آخره	=	إلى آخرها / إلى آخره
جزء	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini memasuki era persaingan global yang memberikan kebebasan bagi setiap pelaku usaha untuk memiliki dan mengembangkan bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar. Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi, ritel modern mengalami peningkatan yang signifikan dan menjadi pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹

Minimarket merupakan tempat perbelanjaan yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari dan mudah dijangkau masyarakat.² Di sisi lain, pedagang kecil menjalankan usaha dengan modal terbatas dan bergantung pada hasil usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³

Kehadiran ritel modern seperti Indomaret di berbagai daerah menimbulkan pro dan kontra. Di satu sisi, Indomaret menawarkan kenyamanan berbelanja, harga stabil, dan variasi produk yang lengkap. Namun, di sisi lain, kehadirannya memicu kekhawatiran bagi pedagang kecil di pasar tradisional, karena potensi penurunan omzet dan berkurangnya pelanggan. Minimarket seperti Indomaret memang memiliki dampak yang positif dalam pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan menciptakan

¹ Arya Satrya Graha, "Analisis Dampak Ritel Modern Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara," *Excutive Summary*, no. 23 (2021): 2.

² Muhammad Kamal Zubair and Syahriyah Semaun, "Factors Affecting Consumer Loyalty Shopping at Alfamart Soreang Parepare" 6, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i1.5651>.

³ Sudarto, "Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota Kud Ditinjau Dari Modal Usaha Di Kecamatan Sidoharjo Sragen," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 22, no. 2 (2023): 143.

investasi. Selain itu kehadiran Indomaret sangat menguntungkan bagi konsumen, hal ini dikarenakan konsumen tidak susah untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Pelayanan, kelengkapan barang, dan kenyamanan yang diberikan membuat konsumen lebih berminat untuk berbelanja di Indomaret. Namun disisi lain hal ini dapat menyebabkan kelesuan para pedagang kecil kios tradisional dan pedagang kelontong, bahkan mematikan usaha mereka.⁴

Di Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan kini sudah menjamur minimarket modern seperti Alfamart dan Indomaret. Menjamurnya minimarket modern terjadi karena berbagai hal diantaranya adalah karena penduduk yang semakin meningkat di Sulawesi Selatan itu sendiri. Seiring dengan pertumbuhan penduduk tersebut maka kebutuhan sehari-hari pun turut meningkat. Hingga sekarang ini pembangunan toko modern oleh perusahaan seperti Alfamart dan Indomaret terus dilakukan mengingat kebutuhan sehari-hari masyarakat meningkat. Dari masalah banyaknya minimarket modern seperti Alfamart dan Indomaret tersebut akan berdampak pada kelangsungan usaha toko kecil milik masyarakat sekitarnya.⁵

Pertumbuhan ritel modern, khususnya minimarket seperti Indomaret, yaitu jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan

⁴ F J Timbuleng and E N Walewangko, "Analisis Dampak Minimarket (Indomaret) Terhadap Warung Tradisional Di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Berkala Ilmiah* 23, no. 5 (2023): 61.

⁵ Nur Wafdatul Haeriyah, Universitas Islam, and Negeri Alauddin, "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Barru Tentang Pelarangan" 6, no. 1 (2025): 188.

sehari-hari, tidak terlepas dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, salah satunya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007.⁶

Regulasi tersebut mewajibkan adanya analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat, keberadaan pasar tradisional, serta UMKM di wilayah bersangkutan.⁷

Pedagang kecil atau pedagang tradisional merupakan pelaku ekonomi kerakyatan yang berjuang hidup dengan mandiri tanpa bantuan siapapun untuk menghidupi keluarga.

Dalam perspektif Islam, kegiatan perdagangan harus dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan saling ridha antara para pihak. Rasulullah saw. telah mengajarkan bahwa aktivitas perdagangan harus dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak merugikan pihak lain. Hal tersebut sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt. dalam QS. An-Nisa/4:29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya;

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada-mu.” [Qs. An-Nisa:29]⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam memperbolehkan kegiatan perdagangan selama dilakukan secara adil, jujur, dan tidak merugikan pihak lain.

⁶ “Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern” (2007).

⁷ Kurniawan Rahmad, “Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Kota Padangsidempuan,” *AT-TAWASSUTH* IV (2019): 209.

⁸ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahan.

Oleh karena itu, kehadiran ritel modern seperti Indomaret diharapkan tetap memperhatikan prinsip keadilan dan tidak menimbulkan persaingan usaha yang merugikan pedagang kecil. Pedagang tradisional berada dalam sistem ekonomi, maka negara tidak mudah melakukan kesewenangwenangan, seperti membiarkan persaingan, kompetisi tidak sehat antara pedagang tradisional dengan pedagang ritel modern.⁹

seperti Indomaret. Kehadiran pasar modern atau pasar swalayan, ritel membuat “goncangan ekonomi” bagi pedagang tradisional sehingga berakibat pedagang tradisional hidup enggan, mati tak mau. Bila kondisi ini dibiarkan tak terkendali, maka tidak akan menutup kemungkinan akan menciptakan kerawanan sosial, yakni pedagang menjadi pengangguran, pengemis, yang akan memacu kriminalitas.¹⁰

Kabupaten Barru terdiri dari tujuh kecamatan, yaitu Barru, Balusu, Mallusetasi, Pujananting, Soppeng Riaja, Tanete Rilau, dan Tanete Riaja. Indomaret yang beroperasi di Kabupaten Barru berada di Kecamatan Barru.

Fenomena kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru memiliki dinamika tersendiri dibandingkan dengan daerah lain di Sulawesi Selatan. Pada awalnya, Pemerintah Kabupaten Barru bersama sebagian besar masyarakat menolak hadirnya ritel modern seperti Indomaret, Alfamart, dan Alfamidi karena dikhawatirkan akan mengancam keberlangsungan usaha pedagang kecil dan pasar tradisional. Kebijakan tersebut berlangsung selama

⁹ Halimatussadiyah, “Cara Berdagang Sukses Dan Berkah Seperti Rasulullah SAW,” 2024.

¹⁰ Beni Dwi Komara, “Analisis Strategi Pemasaran Pedagang Kaki Lima Di Jembatan Tabayang Kota Tanjung Bali,” *Universitas Islam Negeri Medan*, 2020.

bertahun-tahun sebagai bentuk perlindungan terhadap ekonomi lokal yang didominasi oleh usaha mikro dan pedagang pasar.

Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kemudahan berbelanja dan perubahan pola konsumsi, akhirnya pemerintah daerah memberikan izin berdirinya gerai Indomaret di Kabupaten Barru. Indomaret menjadi ritel modern pertama yang beroperasi secara resmi di wilayah ini. Indomaret di Kabupaten Barru mulai beroperasi pada tanggal 31 Januari 2025 dan pada saat beroperasi menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Perubahan kebijakan ini menandai babak baru dalam struktur perekonomian lokal Barru, di mana sektor ritel modern mulai masuk dan bersaing dengan pedagang kecil tradisional yang telah lama menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat.

Kehadiran Indomaret tersebut menimbulkan beragam reaksi di kalangan masyarakat. Sebagian konsumen menyambut baik karena merasa terbantu dengan ketersediaan barang yang lengkap dan pelayanan yang cepat. Namun, bagi pedagang kecil, hal ini justru menimbulkan kekhawatiran karena berdampak pada penurunan penjualan dan perubahan perilaku konsumen yang mulai beralih ke ritel modern.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak kehadiran ritel modern terhadap pedagang kecil, kajian tersebut masih terbatas pada wilayah dan karakteristik sosial ekonomi tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Mariani Berutu dan Muhd Farabi Dinata menyoroti dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kelontong di Desa Rimo, Aceh Singkil, dengan fokus pada persaingan harga serta strategi adaptasi pedagang

dalam menghadapi ritel modern.¹¹ Sementara itu, penelitian Yogi Satria Pratama di wilayah Pancor, Kabupaten Lombok Timur, menekankan pada dampak ekonomi berupa penurunan pendapatan toko kelontong akibat keberadaan Indomaret dan Alfamart, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.¹²

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan di Kabupaten Barru yang memiliki karakteristik sosial, dan kebijakan yang berbeda. Dengan demikian, kondisi tersebut menjadi hal penting yang perlu dikaji lebih dalam untuk memahami bagaimana respon pedagang kecil serta sejauh mana dampak kehadiran Indomaret terhadap kesejahteraan ekonomi mereka di Kabupaten Barru.

Penelitian ini difokuskan pada pedagang kecil yang berada di sekitar Indomaret di Kabupaten Barru dengan jarak kurang lebih 1 kilometer dari lokasi Indomaret. Pedagang yang dipilih merupakan pedagang yang berada dekat dengan Indomaret sehingga diperkirakan merasakan secara langsung dampak kehadiran ritel modern tersebut terhadap usahanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹ Mariani Berutu and Muhd Farabi Dinata, "Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pelaku Usaha Masyarakat : Studi Kasus Rimo , Kec . Gunung" 1, no. 1 (2024): 28.

¹² Yogi Satria Pratama, "Dampak Ekonomi Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Terhadap Toko Kelontong Di Wilayah Pancot Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur," 2022.

1. Bagaimana respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret?
2. Bagaimana dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru?
3. Bagaimana kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret.
2. Untuk menganalisis dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dalam kajian ekonomi, khususnya mengenai respon, dampak, dan kesejahteraan pedagang kecil akibat kehadiran Indomaret, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya pada topik yang relevan.\

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pedagang kecil di Kabupaten Barru untuk memahami kondisi usaha mereka setelah hadirnya Indomaret serta mendorong peningkatan kesejahteraan mereka. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih berimbang antara ritel modern dan pedagang kecil.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka merupakan analisis terhadap penelitian terdahulu yang berperan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya, serta menjadi sumber informasi yang akurat guna menghindari terjadinya duplikasi. Dalam memilih literatur yang dijadikan acuan, terdapat dua prinsip utama yang perlu diperhatikan, yaitu pentingnya literatur tersebut dan relevansinya dengan subjek analisis.¹³ Penelitian ini disusun dengan merujuk pada sejumlah penelitian sebelumnya yang memiliki fokus dan pembahasan yang serupa. Hasil serta konsep dari penelitian terdahulu dimanfaatkan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung argumentasi dalam penelitian ini.

1. Artikel yang ditulis oleh Naisela, Failur Rahman, Rita Yunus, Santi Yunus, dan Meity Tahun 2024 dengan judul “Analisis Dampak Pasar Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Ritel Tradisional di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara” Universitas Tadulako. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan pasar ritel modern, khususnya Alfamidi, terhadap pendapatan pedagang ritel tradisional di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara. Fokus penelitian diarahkan untuk melihat bagaimana perubahan keuntungan, omset penjualan, serta penghasilan pedagang tradisional setelah hadirnya ritel modern, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan usaha mereka. Penelitian ini menggunakan metode

¹³ Abdulkarim Maming, “Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian: Studi Pada Minimarket Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020, 9.

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pedagang ritel tradisional di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara, serta dokumentasi terkait aktivitas perdagangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah kondisi pendapatan, omset, dan keuntungan pedagang setelah hadirnya ritel modern, kemudian diinterpretasikan untuk memahami dampak yang terjadi terhadap keberlangsungan usaha mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran Alfamidi memberikan dampak signifikan terhadap pedagang tradisional, terutama berupa penurunan keuntungan, omset penjualan, dan penghasilan. Meskipun ritel modern membawa manfaat bagi konsumen, hal ini menimbulkan ketidakseimbangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya strategi pemberdayaan pedagang kecil, penguatan UMKM, serta kebijakan kolaboratif antara pedagang tradisional, pemerintah, dan ritel modern agar tercipta keseimbangan dan keberlanjutan ekonomi di tingkat lokal.¹⁴ Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam hal penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Keduanya sama-sama menitikberatkan pada dampak kehadiran ritel modern terhadap pedagang kecil atau tradisional, baik dari sisi pendapatan, keberlangsungan usaha, maupun strategi adaptasi pedagang dalam menghadapi persaingan. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menyoroti perlunya dukungan strategi dan kebijakan yang berpihak pada

¹⁴ Naisela Vebyanti Y Pontoh et al., “Analisis Dampak Pasar Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Ritel Tradisional Di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara” 3, no. 4 (2024): 1362–72.

pedagang tradisional agar dapat bertahan di tengah perkembangan ritel modern. Adapun perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menyoroti dampak kehadiran ritel modern berupa Alfamidi dan Indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara, sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada kehadiran Indomaret dan mengkaji respon pedagang kecil, dampak terhadap kesejahteraan di Kabupaten Barru. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada perubahan kondisi ekonomi pedagang tradisional setelah hadirnya ritel modern, sementara itu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai respon serta dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru.

2. Artikel yang ditulis oleh Rafikha Anggraini, Ahmad Sholeh, Vivi Diya Alfiana Tahun 2024 dengan judul “Transformasi UMKM: Dinamika Bisnis di Era Kehadiran Alfamart Dan Indomaret” Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi UMKM toko tradisional di era kehadiran ritel modern Alfamart dan Indomaret. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui dampak sosial berupa perubahan perilaku konsumsi masyarakat, dampak ekonomi yang ditandai dengan penurunan pendapatan dan daya saing, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan UMKM agar mampu bertahan dan bersaing melalui diferensiasi produk, peningkatan kualitas layanan, penerapan harga yang kompetitif, serta penguatan branding dan

identitas lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dinamika UMKM dalam menghadapi kehadiran Alfamart dan Indomaret. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran Alfamart dan Indomaret memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi UMKM, khususnya toko tradisional. Dari sisi sosial, terjadi perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang lebih memilih berbelanja di ritel modern. Dari sisi ekonomi, toko tradisional mengalami penurunan pendapatan dan berkurangnya daya saing. Namun, penelitian ini juga menegaskan bahwa UMKM masih dapat bertahan dengan melakukan strategi diferensiasi produk, peningkatan kualitas pelayanan, penetapan harga yang kompetitif, serta penguatan identitas lokal.¹⁵ Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang memiliki kesamaan dalam hal ini keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada analisis dampak kehadiran ritel modern terhadap pelaku usaha kecil. Penelitian terdahulu maupun penelitian sekarang berusaha mengungkap bagaimana kehadiran ritel modern memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM atau pedagang tradisional, baik dari sisi respon maupun dampak yang ditimbulkan. Namun adapun perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu membahas transformasi UMKM dengan melihat dinamika

¹⁵ Rafikha Anggraini, Ahmad Sholeh, and Vivi Diya Alfina, "Transformasi UMKM : Dinamika Bisnis Di Era Kehadiran Alfamart Dan Indomaret," *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)* 29 (2024): 15.

bisnis di era kehadiran Alfamart dan Indomaret secara umum, sehingga cakupan analisisnya lebih luas pada berbagai pelaku UMKM dan toko tradisional. Sementara itu, penelitian sekarang berfokus pada respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret saja, dengan tujuan menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang kecil dalam menghadapi dinamika usaha yang terjadi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Ibrahim pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Analisis Dampak Hadirnya Minimarket Alfamidi Terhadap Omzet Pedagang Eceran di Jalan Padanjakaya Kota Palu” Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan omzet pedagang eceran sebelum dan setelah hadirnya minimarket Alfamidi di Jalan Padanjakaya, Kota Palu. Fokus penelitian terletak pada dampak kehadiran ritel modern terhadap pendapatan pedagang tradisional, sehingga dapat menggambarkan sejauh mana kehadiran Alfamidi memengaruhi kondisi ekonomi dan keberlangsungan usaha pedagang eceran di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan tujuan mempelajari secara intensif latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan dari unit sosial, individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kehadiran alfamidi berdampak signifikan terhadap omzet pedagang eceran di Jalan Padanjakaya, Kota

Palu. Secara khusus, pedagang mengalami perubahan pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya minimarket, dengan kecenderungan penurunan omzet setelah Alfamidi hadir. Penelitian ini juga mengungkap bahwa hadirnya ritel modern memengaruhi perilaku konsumen, yang cenderung beralih berbelanja dari pedagang tradisional ke minimarket. Meskipun demikian, penelitian menekankan pentingnya strategi adaptasi pedagang agar dapat mempertahankan usaha mereka di tengah persaingan dengan ritel modern.¹⁶ Dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dimana kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengungkap dampak kehadiran ritel modern terhadap pedagang kecil atau tradisional. Kedua penelitian berfokus pada perubahan ekonomi pedagang sebagai akibat dari hadirnya minimarket atau ritel modern. Selain itu, penelitian terdahulu maupun sekarang menyoroti dinamika interaksi pedagang dengan lingkungan bisnis mereka dan perilaku konsumen yang turut memengaruhi kondisi usaha tradisional. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu meneliti dampak kehadiran Alfamidi terhadap omzet pedagang eceran di Jalan Padanjakaya, Kota Palu, dengan fokus pada perubahan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah hadirnya minimarket. Sementara itu, penelitian sekarang berfokus pada Indomaret di Kabupaten Barru, yaitu menganalisis respon pedagang kecil, serta dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang kecil terhadap hadirnya ritel

¹⁶ Irna Ibrahim, "Analisis Dampak Hadirnya Minimarket Alfamidi Terhadap Omzet Pedagang Eceran Di Jalan Padanjakaya Kota Palu," 2022.

modern. Dengan demikian, penelitian sekarang memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesejahteraan pedagang dan respon, sedangkan penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek ekonomi dan omzet semata.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Angraini Hasibuan Tahun 2022 dengan judul penelitian “Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil Dan Konsumen di Kecamatan Padangsidempuan” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan toko modern terhadap pedagang kecil serta konsumen di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Fokus penelitian diarahkan pada dua sisi, yaitu dampak ekonomi yang dialami pedagang kecil akibat persaingan dengan toko modern, serta persepsi konsumen yang merasakan dampak positif maupun negatif dari keberadaan toko modern tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pengalaman pedagang kecil dan konsumen secara mendalam, baik dari sisi pendapatan pedagang maupun perubahan perilaku belanja masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran toko modern berdampak negatif terhadap pendapatan pedagang kecil, di mana pendapatan harian mereka mengalami penurunan seiring banyaknya pelanggan yang beralih berbelanja di toko modern yang jaraknya berdekatan. Namun, dari sisi konsumen, terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positif berupa fasilitas yang lebih nyaman, pelayanan yang ramah, dan ketersediaan

produk yang lebih lengkap di toko modern. Sementara dampak negatifnya, sebagian konsumen tetap memilih berbelanja di pedagang kecil karena faktor kebiasaan serta adanya keinginan untuk membantu usaha pedagang lokal.¹⁷ Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam hal ini sama-sama menyoroiti kehadiran toko modern yang berdampak pada pedagang kecil. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek kajian yang sama, yakni melihat dampak kehadiran toko modern terhadap pedagang kecil, serta menggunakan pendekatan deskriptif dalam menganalisis kondisi lapangan. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berfokus pada dampak berdirinya toko modern secara umum terhadap pedagang kecil dan konsumen di Kecamatan Padangsidempuan, sedangkan penelitian sekarang secara khusus menelaah kehadiran Indomaret dan bagaimana respon pedagang kecil serta dampaknya terhadap kesejahteraan mereka di Kabupaten Barru. Dengan demikian, penelitian sekarang memiliki kekhasan pada objek kajian, lokasi, serta fokus analisisnya.

B. Kajian Teori

1. Respon

a. Definisi Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Menurut KBBI definisi respon adalah berupa

¹⁷ Indah Angraini Hasibuan, "Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil Dan Konsumen Di Kecamatan Padangsidempuan," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PadangSidempuan*, 2022.

tanggapan, reaksi, dan jawaban.¹⁸ Menurut Saifuddin Azwar adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus tersebut, respon hanya timbul apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya reaksi individu. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik dan buruk, positif atau negative menyenangkan atau tidak menyenangkan.¹⁹

Susanto berpendapat bahwa respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (open response) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis.²⁰

Harvey dan Smith (dalam Ahmadi) mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam bentuk positif atau negative terhadap obyek atau situasi.²¹ Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organism bukanlah semata-mata suatu gerakan positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional.KBBI. (Jakarta PT Gramedia Pustaka Umum, 2005).

¹⁹ Arwar Saifuddin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Respon* (Bandung Bina Cipta, 2011).

²⁰ Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1988).

²¹ Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta Rineka Cipta, 1999).

diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.²²

Respon adalah suatu tindakan, reaksi, atau tanggapan yang diberikan oleh individu atau organisme terhadap suatu rangsangan, peristiwa, atau situasi tertentu.²³ Respon seseorang dapat dalam bentuk baik dan buruk, positif atau negatif menyenangkan atau tidak menyenangkan. Apabila respon berbentuk positif maka orang yang bersangkutan akan mendekati objek, sebaliknya jika respon negatif maka orang tersebut akan menjauhi objek respon diartikan sebagai suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Hal ini hampir sama dalam kamus filsafat dan psikologi bahwa respon adalah aksi atau jawaban terhadap suatu reaksi atau rangsangan.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan respon adalah tanggapan atau reaksi seseorang terhadap suatu stimulus, yang bisa berupa sikap, jawaban, maupun tindakan, dan dapat bersifat positif maupun negatif menyenangkan maupun tidak menyenangkan, dan mencerminkan kesiapan individu dalam menghadapi objek atau kondisi tersebut.

²² Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, 2000.

²³ Bunga Purnamasari Darmawati, Syahriyah Semaun, Muliati, Andi Bahri S, Musmulyadi, "Respon Guru SMA Negeri Parepare Terhadap Poduk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare," *Jeysa (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 7, no. 2 (2024): 1538.

²⁴ Rahma Syafitri. Simanjuntak, Tabita Rumondang Viamaura, Nanik Rahmawati, ". "Respon Pedagang Kecil Dan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alfamart Di Sei Datuk Kijang Kota Kabupaten Bintan Kepulauan Riau.", " *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1.3, 2023, 589–600.

b. Bentuk Respon

Sarlito Wirawan mengemukakan bahwa respon memiliki dua bentuk, yaitu positive dan negative.²⁵

1. Respon positif

Respons dapat dikatakan bernilai positif apabila individu atau kelompok menanggapi suatu hal dengan melakukan analisis serta memberikan dukungan terhadapnya. Respons positif cenderung mendekatkan individu pada objek yang menjadi sasarannya. Sikap ini diwujudkan dalam bentuk penerimaan, dukungan, atau partisipasi sebagai ekspresi persetujuan terhadap objek tersebut.

2. Respon negative

Respons negatif ditunjukkan oleh individu atau kelompok dengan tidak ikut berpartisipasi atau tidak memberikan dukungan terhadap suatu kejadian. Respons ini muncul dengan kecenderungan untuk menjauhi objek sasarannya, sebagai bentuk penolakan atau ketidaksetujuan terhadap objek tersebut.

c. Macam - Macam Respon

Menurut Saifuddin Azwar, respon terbagi menjadi tiga , yaitu respon kognitif, respon afektif dan respon konatif.²⁶

1. Respon kognitif

Respon kognitif adalah respon yang berhubungan langsung dengan pikiran atau penalaran, pengetahuan, keterampilan dan

²⁵ Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

²⁶ Azwar and Saifuddin, *Reabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta, Pustaka pelajar Offse, 2000).

informasi seseorang mengenai sesuatu. Ketika komunikator menyampaikan pesan kepada khalayak maka pesan itu lah yang akan ada dipikiran khalayak. Sehingga apa yang mereka tidak ketahui menjadi tahu.

Respon kognitif menunjukkan bagaimana individu memahami, menilai, dan menafsirkan suatu informasi atau peristiwa yang diterimanya. Respon ini berkaitan dengan tingkat pemahaman seseorang terhadap manfaat, risiko, maupun dampak dari suatu fenomena sosial atau ekonomi yang terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, respon kognitif menjadi dasar awal terbentuknya sikap dan tindakan selanjutnya.

2. Respon afektif

Respon efektif adalah respon yang memberikan dampak lebih mengena dalam perasaan komunikannya ketika pembaca membaca tulisan sedih, maka dalam diri komunikan akan muncul perasaan iba, kasihan dan sebagainya. Jika dalam diri komunikan muncul rasa senang, suka atau tidak suka terhadap sajian yang ada di media cetak reklame berarti media cetak telah memberikan pengaruh afektif terhadap diri komunikan atau pembacanya.

Respon afektif berkaitan erat dengan sikap emosional dan perasaan subjektif individu terhadap suatu objek atau peristiwa. Respon ini mencerminkan bagaimana seseorang menerima atau menolak suatu fenomena berdasarkan perasaan yang muncul, seperti rasa senang, khawatir, takut, atau tidak setuju. Respon afektif berperan

penting dalam membentuk sikap individu sebelum mengambil tindakan nyata

3. Respon konatif

Respon konatif adalah adalah dampak yang timbul pada komunikasi dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Setelah mendapat tambahan pengetahuan atau informasi, dan muncul rasa suka atau tidak suka, maka respon yang terakhir adalah berubahnya perilaku komunikasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa respon yang ditimbulkan oleh khalayak meliputi pendapat, perasaan, dan perilaku terjadi secara berurutan. Antara proses respon, tanggapan, ataupun jawaban yang muncul ketika disebabkan suatu kejadian atau peristiwa yang dialami secara tiba-tiba terhadap apa yang disaksikan (dilihat), apa yang didengar, dan apa yang dirasakan terhadap khalayak.

Respon konatif sebagai bentuk respon yang paling nyata karena dapat diamati secara langsung melalui tindakan atau perilaku individu. Respon ini menunjukkan bagaimana seseorang bertindak, menyesuaikan diri, atau mengambil keputusan sebagai akibat dari pengetahuan dan sikap yang telah terbentuk sebelumnya. Dengan kata lain, respon konatif merupakan hasil akhir dari proses kognitif dan afektif.

2. Dampak Ekonomi

a. Definisi Dampak

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²⁷ Pengertian ini menunjukkan bahwa dampak merupakan suatu pengaruh yang muncul akibat adanya tindakan atau peristiwa tertentu yang dapat memengaruhi perilaku maupun pola pikir individu.

Sedangkan menurut kamus Indonesia-Inggris, dampak merupakan suatu benturan atau pengaruh yang kuat (baik negatif maupun positif) antara dua benda atau manusia sehingga menyebabkan perubahan yang berarti pada momentum atau sistem yang berbenturan tersebut. Pengertian ini menegaskan bahwa dampak memiliki sifat yang dinamis, karena dapat menimbulkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Pengertian dampak lainnya adalah sesuatu yang merupakan akhir atau hasil suatu peristiwa (perbuatan atau keputusan).²⁸ Dengan demikian, dampak tidak hanya menunjukkan akibat langsung dari suatu tindakan, tetapi juga menggambarkan hasil akhir dari proses yang berlangsung dalam suatu sistem sosial maupun ekonomi.

²⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003).

²⁸ Astiana, Syahrir Pamerangi, and Andi Ferawati, "Dampak Keberadaan Minimarket Alfamart Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Watampone," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 87–97, <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.73>.

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.²⁹

Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak baik itu tersendiri dampak positif maupun dampak negatif. Dalam setiap tindakan atau keputusan yang dilakukan, biasanya terdapat dampak yang mengikuti, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa dampak merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Maka pengertian dampak dari retail modern terhadap kesejahteraan pedagang pasar tradisional (pedagang kecil) dapat diartikan sebagai daya yang dapat merubah keberlangsungan yang bisa terjadi di pasar tradisional, baik dari segi pendapatan, penjualan, dan lain sebagainya.

b. Indikator Dampak

Menurut Soerjono Soekanto, dampak merupakan pengaruh atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu aktivitas, perubahan, maupun kebijakan terhadap individu atau kelompok dalam kehidupan masyarakat. Dampak yang muncul dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif maupun negatif tergantung pada bentuk perubahan dan konsekuensi yang ditimbulkan. Dampak ekonomi menurut Soerjono Soekanto dijelaskan dalam 2 indikator, antara lain sebagai berikut

²⁹ Waralah Rd Cristo, "Pengertian Tentang Dampak," *Alfabeta, Jakarta* 2, no. 2 (2008): 45.

a. Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa, aktivitas, atau kebijakan yang memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat. Dampak positif biasanya ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Dampak positif dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, produktivitas, kemampuan beradaptasi, serta perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu, dampak positif juga dapat memotivasi individu untuk melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kualitas serta daya saing dalam menjalankan aktivitas ekonomi.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa, aktivitas, atau kebijakan yang memberikan akibat kurang menguntungkan bagi individu maupun masyarakat. Dampak negatif dapat menyebabkan kerugian baik secara sosial maupun ekonomi. Dalam aspek ekonomi, dampak negatif dapat ditandai dengan menurunnya pendapatan, berkurangnya jumlah pelanggan, meningkatnya persaingan usaha, serta menurunnya aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Dampak negatif juga dapat mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya sehingga berpotensi menghambat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

3. Kesejahteraan Ekonomi

a. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan yang memiliki kata dasar “sejahtera” menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Meskipun demikian tingkatan kesejahteraan itu sendiri relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.³⁰ Kesejahteraan merupakan aspek penting dari kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Peningkatan kualitas hidup manusia berkaitan erat dengan meningkatnya kesejahteraan keluarga, bukanlah persoalan yang mudah.³¹

Menurut Amartya Sen Chamsyah menyatakan bahwa individu yang dapat mengembangkan potensi secara optimal serta dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, minum, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kehidupan yang layak. Individu yang ingin kesejahteraan dengan bekerja memiliki kesempatan untuk dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.³²

Kesejahteraan menurut Hatta, adalah peran hidup seseorang yang sederajat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa bahagia, merasa tercukupi terhadap apa yang

³⁰ Titiek Kurniawati, “Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.,” n.d., 14.

³¹ Emily Nur Saidy and Ilman, “Implementasi Al- Musaqaq Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa Kombo, Toli-Toli,” n.d.

³² Chamsyah Amartya Sen, *Pembangunan Sosial Untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia* (Jakarta: Universitas Trisakti Press, 2009).

mungkin sudah dicapai dalam batasan hidupnya. Ia merasa jiwanya tenang baik itu lahir maupun batin dan merasa adanya keadilan dalam hidupnya, terlepas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.³³

Kesejahteraan menurut pandangan masyarakat modern yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya.³⁴

Kesejahteraan menjadi sebuah hal yang ingin dicapai oleh berbagai individu, semua orang pasti ingin memiliki kehidupan yang serba cukup dan serba ada.³⁵ Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang sifatnya paling dasar seperti, makan, minum, dan pakaian sehingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu hal yang mendasar mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.³⁶

Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kondisi di mana individu maupun kelompok masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya

³³ Mohammad Hatta, *Menuju Negara Kesejahteraan* (Jakarta: Pustaka Antara, 2008).

³⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

³⁵ Uun Purwati Widodo et al., “Transekonomika : Akuntansi , Bisnis Dan Keuangan Dampak Corporate Social Responsibility PT . UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan” 4, no. 5 (2024): 608.

³⁶ Sukma Wijaya, Arif Musthofa, and Hasna Dewi, “Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Toko Kelontong,” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 2023, 114.

secara layak dan berkelanjutan. Kondisi tersebut tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan semata, tetapi juga dari kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan, layanan kesehatan, lapangan pekerjaan, serta lingkungan sosial yang mendukung tercapainya kualitas hidup yang lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan ekonomi menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kemakmuran suatu masyarakat karena mencerminkan sejauh mana stabilitas ekonomi dan sosial dapat dicapai secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Selain itu, kesejahteraan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai dinamika ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitarnya, baik di tingkat lokal maupun nasional. Perubahan dalam struktur ekonomi seperti meningkatnya aktivitas perdagangan, munculnya bentuk usaha baru, dan bergesernya pola konsumsi masyarakat dapat memberikan dampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan para pelaku ekonomi, khususnya mereka yang bergantung pada sektor perdagangan. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi memerlukan adanya sinergi yang baik antara kebijakan pemerintah, peran pelaku usaha, dan partisipasi masyarakat agar tercipta keseimbangan ekonomi yang adil, inklusif, serta berkelanjutan.³⁸

³⁷ Pita Herawati, "Strategi Pemasaran Pedagang Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Jl. Ki Hajar Dewantara," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mdetro*, 2022, 24.

³⁸ Nurjannah, "Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Andi Pangeran Pettaran Kota Makassar," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2023, 56.

b. Tujuan Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Konsep ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mencakup pemerataan hasil pembangunan serta terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Dengan demikian, kesejahteraan ekonomi memiliki beberapa tujuan utama yang saling berkaitan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

Adapun tujuan kesejahteraan ekonomi yaitu sebagai berikut :³⁹

1) Meningkatkan taraf hidup masyarakat

Meningkatkan taraf hidup masyarakat merupakan salah satu tujuan utama kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks kehadiran indomaret, tujuan ini berfokus pada kemampuan pedagang kecil untuk tetap memperoleh penghasilan yang cukup meskipun terjadi persaingan dengan pasar modern. Dengan pengelolaan usaha yang baik dan strategi adaptasi yang tepat, pedagang kecil dapat mempertahankan stabilitas ekonomi mereka, sehingga kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga mereka tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan perusahaan besar, tetapi juga oleh keberlangsungan ekonomi pedagang lokal.

2) Menciptakan distribusi ekonomi yang adil

Menciptakan distribusi ekonomi yang adil merupakan salah satu tujuan penting dalam kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks kehadiran

³⁹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi*.

Indomaret, tujuan ini berfokus pada kesempatan pedagang kecil untuk tetap memperoleh penghasilan yang layak meskipun bersaing dengan perusahaan besar. Dengan adanya distribusi yang lebih merata, pedagang kecil dapat terus menjalankan usaha mereka secara sehat dan seimbang, sehingga kesenjangan ekonomi antara pelaku usaha besar dan pedagang lokal dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh keuntungan perusahaan besar, tetapi juga oleh keberlangsungan ekonomi pedagang kecil di masyarakat sekitar.

3) Menumbuhkan stabilitas ekonomi jangka panjang

Menumbuhkan stabilitas ekonomi jangka panjang bertujuan agar pedagang kecil dapat mempertahankan usaha mereka dalam jangka waktu yang panjang meskipun menghadapi persaingan dari pasar modern seperti Indomaret. Dengan perencanaan usaha yang matang, manajemen keuangan yang baik, serta strategi adaptasi yang tepat, pedagang kecil dapat menjaga kelangsungan usaha dan pendapatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi tidak hanya bergantung pada keuntungan perusahaan besar, tetapi juga pada keberlangsungan ekonomi pedagang lokal yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

c. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

Menurut Kolle yang dalam Rosni, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yang mencerminkan tingkat kemampuan individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kesejahteraan tidak

hanya dilihat dari segi materi seperti pendapatan dan kepemilikan harta, tetapi juga mencakup aspek sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung kehidupan layak bagi manusia. Dengan kata lain, kesejahteraan menggambarkan kondisi ketika seseorang mampu menikmati hidup secara seimbang, baik secara ekonomi maupun sosial, sehingga tercipta rasa aman, nyaman, dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta rohani.⁴⁰

Secara umum indikator kesejahteraan ekonomi dapat di lihat sebagai berikut :⁴¹

1) Pendapatan (*Income*)

Pendapatan merupakan salah satu indikator utama kesejahteraan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga, maka semakin besar pula kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik primer, sekunder, maupun tersier.

2) Stabilitas usaha dan keuntungan

Mengukur sejauh mana pedagang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah persaingan dengan pasar modern. Stabilitas ini dapat dilihat dari keberlanjutan aktivitas jual beli dan tingkat keuntungan yang diperoleh.

3) Akses terhadap modal dan sumber daya usaha

⁴⁰ Edi Purwanto, *Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa*, 2022.

⁴¹ Muhammad Yasin Riska Intan, "Pengaruh Modal Usaha Dan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Perdagangan Dan Jasa Di Kota Surabaya," *Maisyatuna* 6, no. 3 (2025): 46.

Akses terhadap modal dan sumber daya menggambarkan sejauh mana pedagang memiliki kemampuan dalam memperoleh modal kerja, serta fasilitas pendukung lainnya. Keterbatasan akses terhadap hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi pedagang untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan tingkat kesejahteraan ekonominya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Indikator kesejahteraan ekonomi di atas menjelaskan bahwa untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya pada pelaku usaha kecil, diperlukan pengamatan terhadap berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mempertahankan dan meningkatkan kondisi ekonominya. Melalui pemahaman terhadap indikator-indikator tersebut, dapat diketahui sejauh mana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, menjaga stabilitas pendapatan, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi yang terjadi. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya dilihat dari sisi materi, tetapi juga dari aspek kemampuan individu dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan usahanya secara berkelanjutan.⁴²

C. Kerangka Konseptual

1. Respon

Merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan atau keadaan yang dihadapinya. Respon ini bisa muncul dalam bentuk sikap, jawaban, maupun tindakan, tergantung bagaimana individu

⁴² Sudarto, "Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota Kud Ditinjau Dari Modal Usaha Di Kecamatan Sidoharjo Sragen."

menafsirkan situasi tersebut. Bentuk respon dapat bersifat positif ataupun negatif, menyenangkan maupun tidak menyenangkan, dan mencerminkan kesiapan seseorang dalam menghadapi objek, peristiwa, atau kondisi tertentu.

Respon secara pemahaman luar dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.⁴³

2. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dapat bersifat positif, misalnya terciptanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, namun juga bisa bersifat negatif, seperti munculnya perilaku konsumtif atau ketidakstabilan pasar yang menghambat keuntungan.

Dampak ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada sistem ekonomi masyarakat akibat adanya aktivitas atau kebijakan

⁴³ Tabita Rumondang et al., "Tabita+Rumondang_589-600" 1, no. 3 (2023): 589–90.

tertentu, yang menghasilkan efek positif maupun negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.⁴⁴

3. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kondisi di mana individu atau masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, baik dari segi materi maupun nonmateri, sehingga tercapai rasa aman, tenteram, dan sejahtera dalam kehidupannya. Kesejahteraan ekonomi tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari kemampuan masyarakat dalam mengakses kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja. Dalam pandangan ekonomi, kesejahteraan tercapai apabila sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴⁵

4. Pedagang Kecil

Pedagang kecil merupakan orang yang dengan modal relatif sedikit melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas (produksi barang, menjual barang dan menyelenggarakan jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu dalam masyarakat usaha yang mana dilaksanakan ditempat-tempat yang dianggap strategis dan ekonomis dalam suasana lingkungan yang informal. Jadi dapat dipahami bahwa Pedagang Kecil ialah seseorang atau suatu keluarga yang melakukan kegiatan perdagangan

⁴⁴ Anastascha E L Elim et al., “Analisis Dampak Keberadaan Ritel Modern,” 2025, 77.

⁴⁵ Desi Ananda, “Sentra Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikabong,” *Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.

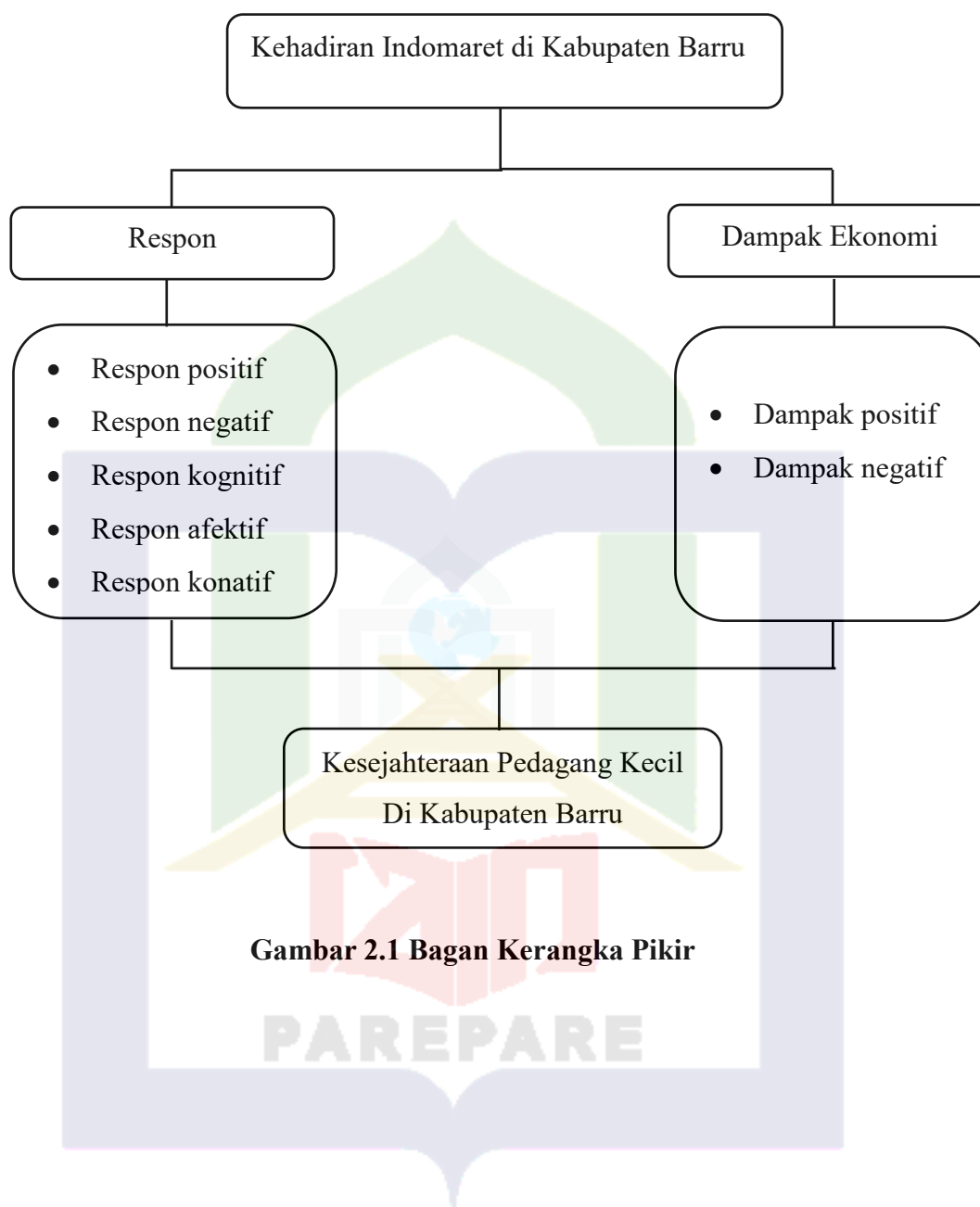
dengan tenaga kerja diri sendiri dibantu anggota keluarga, modalnya relatif kecil, sifatnya *utility of place*, serta tanpa merubah bentuk barang.⁴⁶

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai pola hubungan antara konsep atau variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Kerangka pikir berfungsi untuk membantu peneliti menjelaskan arah penelitian secara sistematis sehingga hubungan antar variabel dapat dipahami dengan jelas. Penelitian ini berfokus pada bagaimana respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru serta bagaimana dampak ekonomi yang ditimbulkan, baik yang bersifat positif maupun negatif, terhadap kondisi usaha mereka. Respon dan dampak ekonomi tersebut selanjutnya dihubungkan dengan persepsi kesejahteraan pedagang kecil sebagai hasil akhir dari perubahan yang terjadi setelah hadirnya Indomaret.

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menyusun sebuah skema atau bagan yang menggambarkan alur berpikir penelitian. Bagan tersebut menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru menimbulkan dua aspek utama, yaitu respon pedagang kecil (yang mencakup aspek dan faktor-faktor respon) serta dampak ekonomi (yang meliputi dampak positif, dan dampak negatif,. Kedua aspek tersebut pada akhirnya berhubungan terhadap persepsi kesejahteraan pedagang kecil di Kabupaten Barru.

⁴⁶ Sudarto, "Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota Kud Ditinjau Dari Modal Usaha Di Kecamatan Sidoharjo Sragen."



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi objek penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul. Penelitian kualitatif bertujuan menggali data secara mendalam melalui kata-kata yang diucapkan, tulisan, maupun tindakan yang diamati, sehingga peneliti dapat memahami makna dan perspektif yang lebih dalam dari responden. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk menggambarkan situasi yang dialami pedagang kecil secara otentik dan kontekstual. Dengan demikian, metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara jelas bagaimana respon serta dampak kehadiran Indomaret terhadap kesejahteraan pedagang kecil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Barru, khususnya pada pedagang kecil yang terdampak oleh kehadiran Indomaret. Adapun jangka waktu yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya, dan apabila tidak memungkinkan maka waktunya akan ditambah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret, dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi usaha mereka, serta persepsi pedagang kecil mengenai kesejahteraan mereka setelah hadirnya Indomaret.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang terdiri dari informasi dalam bentuk kata-kata, dan bukan angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui instrumen dan metode yang telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁷ Dalam hal ini data diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara mendalam dengan lima orang pedagang kecil di sekitar Indomaret Kabupaten Barru yang terdampak secara langsung dengan adanya kehadiran Indomaret.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

⁴⁷ Sandu Sitoyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti buku, laporan, artikel, dan lain-lain yang valid.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁸ Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu kejadian atau fenomena dalam lingkungan alami secara langsung.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret, dampak yang ditimbulkan terhadap usaha mereka, serta kondisi kesejahteraan pedagang kecil. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi pedagang dalam menjalankan usahanya setelah hadirnya Indomaret serta mengamati berbagai perubahan yang terjadi terkait aktivitas usaha dan kondisi kesejahteraan pedagang.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung oleh seseorang yang

⁴⁸ Triana Zuhrotun, "Bab 10 Metode Pengumpulan Data", *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive1*, 2021.

akan diwawancarai dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang dapat dijawab pada waktu yang berbeda atau kesempatan lainnya.⁴⁹

Wawancara juga merupakan alat yang berfungsi untuk memverifikasi atau membuktikan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret, dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari lima pedagang kecil di Kabupaten Barru sebagai informan utama, serta tokoh masyarakat setempat sebagai informan pendukung untuk memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumentasi secara langsung saat melaksanakan penelitian di lapangan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵⁰ Dokumentasi salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan pada penelitian ini, yakni berupa foto, serta bahan-bahan materi dari penjelasan yang ada di buku-buku.

⁴⁹ Muhammad Makbul, “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian,” 2021.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013).

B. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan olah data. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding adalah proses pelabelan dan pengorganisasian data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi beragam tema serta hubungan yang ada di antara tema-tema tersebut.⁵¹ Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu pengkodean terbuka (open coding), pengkodean terporos (axial coding) dan pengkodean terpilih (selective coding).

b. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk tabel. Langkah ini digunakan untuk mempersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang diperoleh.

c. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan kode atau label yang merangkum poin-poin penting dari data, yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas, seperti berdasarkan tema, atribut, dan karakteristik tertentu.

⁵¹ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo* (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020).

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan telah memenuhi standar ilmiah serta untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data melibatkan 4 aspek utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*) yaitu sebagai berikut :⁵²

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Untuk menjamin keabsahan tersebut, peneliti melakukan perpanjangan observasi guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap konteks penelitian, menjaga konsistensi dan ketekunan dalam melakukan pengamatan, serta menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data melalui beragam sumber, metode, dan waktu pengumpulan data. Ketiga pendekatan ini diterapkan agar data yang dihasilkan bersifat valid dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam menyusun temuan penelitian.

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

Transferability atau keteralihan merupakan bentuk validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang bertujuan agar hasil penelitian dapat dipahami, bahkan diterapkan, oleh pembaca atau pihak lain di luar

⁵² Muhammad Kamal Zubair dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara press, 2022).

konteks studi. Untuk mencapai tingkat keteralihan yang baik, peneliti perlu menyajikan deskripsi yang rinci, sistematis, dan terpercaya mengenai konteks serta proses penelitian.

3. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan penemuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila telah disepakati oleh banyak orang. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, sampai pada bentuk yang terstruktur dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman

bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstrak, dan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁵⁴ Pada tahap ini data mentah akan difokuskan sehingga menghasilkan informasi yang akan memundahkan penulis dalam menarik kesimpulan.⁵⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drowing*)

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Setelah peneliti mengumpulkan data-data dan beragam informasi yang dibutuhkan di lapangan, selanjutnya peneliti akan mengelola secara sistematis sesuai dengan target dari permasalahan

⁵³ Lexy Johannes Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya (Bandung, 2018).

⁵⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017).

⁵⁵ Elia Ardyan et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

penelitian kemudian dilakukan analisis data.⁵⁶ Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan



⁵⁶ Sidiq, Choiri, and Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, n.d.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret

Penelitian ini menemukan bahwa pedagang kecil di Kabupaten Barru menunjukkan beragam respon terhadap kehadiran Indomaret. Respon tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta dapat diklasifikasikan ke dalam respon positif dan respon negatif. Temuan ini berdasarkan tabel dari hasil wawancara yang telah dilakukan proses pengkodean melalui open coding, axial coding dan selective coding, sebagai berikut:

a. Open Coding

Peneliti membuat *open coding* yang dimulai dari membuat transkrip wawancara dan catatan observasi. Kemudian peneliti membaca ulang hasil transkrip dan memberikan pelabelan atau pemberian nama terhadap benda, kejadian, atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan terkait respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru. Setelah pemberian label, peneliti memisahkan data yang sudah dilabeli ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sifat dan substansinya.

Tabel 4. 1 Hasil *Open Coding* dari data wawancara Respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret

Narasumber	Transkripsi Wawancara	Kode
Rismawati (Pedagang 1)	Ku tahu Indomaret itu waktu mulai nya dibangun nak . (1) Awalnya panik sekali ka (2), sa pikir pelanggan warungku pasti berkurang. Iye, ada memang perubahan. Kuturunkan sedikit harga barang, kadang kutambah juga macam-macam barang jualan. Sering juga saya kasih utang kecil pelanggan tetapku supaya masih belanja di sini. (3)	(1) Pengetahuan tentang Indomaret (2) Kepanikan (3) Strategi mempertahankan pelanggan
Nurhaeda (Pedagang 2)	Sebelumnya Indomaret di buka ku tau i. (5) Awalnya khawatirka sedikit nak, tapi tidak terlalu ji. (6) Karena itu ku pikir tetap ji ada pelangganku yang biasa beli di warung ku. (7) Iye nak, saya tambah beberapa barang yang sering dicari sama pembeli. (8)	(4) Informasi sebelum operasional (5) Kekhawatiran rendah (6) Keyakinan terhadap pelanggan (7) Penambahan jenis barang
Agustia (Pedagang 3)	Sebelumna buka itu Indomaret ku tau mi. (12)	(8) Pengetahuan awal

	Waktu pertama dengar mau dibangun Indomaret, saya sudah mulai takut, (13) karena takut nanti pembeli berkurang. Ada perubahan, ku coba turunkan harga (14) dan tambah barang, (15) yang penting masih ada pembeli daripada tidak ada sama sekali. (16)	(9) Kekhawatiran awal (10) Penurunan harga (11) Penambahan barang (12) Upaya mempertahankan pelanggan
Sarintang (Pedagang 4)	Sa tahu waktu itu +- 1 tahun lalu, waktu masih rencana nya mau dibangun di dekat sini. (19) Kaget ka sedikit nak, (20) tapi itu ji kalau pelanggan tetap itu pasti tetap beli di sini. (21) Iya nak, lebih ramah ka ke pembeliku (22)	(13) Pengetahuan saat perencanaan pembangunan (14) Kekhawatiran ringan (15) Keyakinan terhadap pelanggan tetap (16) Peningkatan kualitas pelayanan
Rostina (Pedagang 5)	Iya, saya tahu ada Indomaret itu sekitar satu tahun yang lalu mi. (26) Waktu itu baru buka di dekat sini, jadi lumayan cepat juga orang-orang tahu. (27)Awalnya saya merasa takut, karena takut pelangganku pindah ke sana.(28) Tapi sekarang sudah mulai meka	(17) Pengetahuan setelah operasional (18) Penyebaran informasi cepat (19) Ketakutan kehilangan pelanggan

	terbiasa, walaupun memang tetap ada pengaruhnya ke usaha saya. Iya, ada sedikit perubahan. Saya coba tambah beberapa barang yang sering dicari orang, (29) sama lebih ramah ke pelanggan supaya mereka tetap belanja di sini. (30) Kadang juga saya kasih harga yang sedikit lebih murah untuk barang tertentu	(20) Penambahan barang Peningkatan pelayanan
--	--	---

Sumber : Hasil Wawancara Narasumber, 2026

b. Axial Coding

Pada tahap ini, peneliti terlibat dalam proses pengkodean yang disebut axial coding, dimana data hasil wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan kategori-kategori yang saling berhubungan dalam menjelaskan fenomena respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru.

Tabel 4. 2 Hasil Axial Coding dari data wawancara dari data wawancara Respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret

KODE	AXIAL CODING
Pengetahuan tentang Indomaret	Respon Kognitif
Informasi sebelum operasional	
Pengetahuan awal	
Pengetahuan setelah operasional	
Penyebaran informasi cepat	
Keyakinan terhadap pelanggan	

Kekhawatiran rendah	Respon Afektif
Kepanikan	
Ketakutan kehilangan pelanggan	
Penambahan jenis barang	Respon Konatif
Penurunan harga	
Penambahan barang	
Upaya mempertahankan pelanggan	
Peningkatan pelayanan	
Keuntungan menurun	

c. Selective Coding

Pada tahap ini peneliti terbantu untuk menyederhanakan berbagai variasi hubungan kategori atau subkategori yang berkaitan dengan respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru, melalui proses penggabungan seluruh kategori sehingga menghasilkan tema khusus. Dalam proses ini, peneliti dituntut memiliki kepekaan teoritik agar dapat memunculkan pemahaman konseptual pada setiap kategori yang telah dianalisis.

Tabel 4. 2 Hasil *Selective Coding* Respon Pedagang Kecil Terhadap Kehadiran Indomaret

AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
Respon kognitif	Respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret
Respon afektif	
Respon konatif	

Berdasarkan hasil koding di atas, diperoleh informasi bahwa kehadiran Indomaret menimbulkan berbagai respon dari pedagang kecil di Kabupaten Barru. Respon tersebut mencakup aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan pedagang dalam menghadapi keberadaan Indomaret tersebut.

a. Kognitif (Pengetahuan)

Pedagang kecil pada umumnya telah mengetahui keberadaan Indomaret baik sebelum maupun setelah beroperasi. Informasi mengenai pembangunan dan pembukaan Indomaret menyebar dengan cepat di masyarakat, sehingga para pedagang sudah memiliki pemahaman awal terkait keberadaan usaha tersebut. Selain itu, pedagang juga menyadari adanya potensi persaingan dengan Indomaret sebagai ritel modern.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa respon kognitif pedagang kecil ditunjukkan melalui pengetahuan awal serta pemahaman terhadap keberadaan dan potensi persaingan dengan Indomaret.

b. Afektif (Perasaan)

Sebagian besar pedagang kecil merasakan kekhawatiran terhadap kehadiran Indomaret, terutama terkait kemungkinan berkurangnya pelanggan. Tingkat kekhawatiran yang dirasakan berbeda-beda, mulai dari yang tinggi hingga yang relatif ringan. Namun, seiring waktu, beberapa pedagang mulai terbiasa dengan kondisi tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa respon afektif pedagang kecil ditunjukkan melalui perasaan khawatir serta adanya proses penyesuaian terhadap keberadaan Indomaret.

c. Konatif (Tindakan)

Dalam menghadapi kehadiran Indomaret, pedagang kecil melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan usahanya. Strategi yang dilakukan antara lain menurunkan harga, menambah variasi barang dagangan, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan tetap. Tindakan ini menunjukkan adanya usaha aktif dari pedagang untuk beradaptasi dengan kondisi persaingan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa respon konatif pedagang kecil ditunjukkan melalui tindakan penyesuaian dan strategi bertahan dalam menghadapi kehadiran Indomaret.

2. Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru

Penelitian ini menemukan bahwa kehadiran Indomaret memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru.

Temuan ini berdasarkan tabel dari hasil wawancara yang telah dilakukan proses pengkodean melalui *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*, sebagai berikut:

a. Open Coding

Peneliti membuat *open coding* yang dimulai dari membuat transkrip wawancara dan catatan observasi. Kemudian peneliti membaca ulang hasil transkrip dan memberikan pelabelan atau pemberian nama terhadap benda, kejadian, atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan terkait dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru Setelah pemberian label, peneliti memisahkan data yang sudah dilabeli ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sifat dan substansinya.

Tabel 4.4 Hasil *Open Coding* dari data wawancara dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru

Narasumber	Transkripsi Wawancara	Kode
Rismawati (Pedagang 1)	Ada juga manfaatnya nak di jualan ku lebih ku perhatikan barang jualan ku, apa ku lihat banyak na cari orang itu banyak ku beli. (1) Dulu pendapatanku masih lumayan mi, cukup ji. Tapi waktu adami Indomaret, sudah berkurang mi pendapatanku. (2) Iyee pembeliku sekarang kurangmi, (3) jadi saya kadang	(1) Lebih memperhatikan dagangan (2) Penurunan pendapatan (3) Pembeli berkurang (4) Penurunan harga jual (5) Penurunan keuntungan

	turunkan harga sedikit, (4) jadi keuntunganku lebih kecil. (5)	
Nurhaeda (Pedagang 2)	Manfaatnya itu, lebih hati-hati pilih barang untuk di jual supaya tidak menumpuk, lebih sering ku bersihkan rak jualan ku toh supaya bagus di lihat.(6) Dulu lumayan jikalau pemasukanku, sekarang berkurangmi. Kadang ramai, kadang juga sepi pembeli.Iye, pembeli agak berkurangmi, (8) tapi masih ada pelanggan tetap yang datang. Biasanya itu langganan lama yang sudah biasa belanja di sini. (9) Kalau belanja barang juga sekarang lebih hati-hati supaya tidak rugi kalau tidak laku. (10)	(6) Penataan barang (7) Penurunan pendapatan (8) Pembeli berkurang (9) Ketergantungan pelanggan (10) Keuntungan menurun
Agustia Pedagang (3)	Kalau manfaatnya lebih ku perhatikan jualan ku nak, (11) saya atur biar bagus dilihat. (12) Dulu pendapatan saya cukupji, tapi sekarang berkurangmi. (12) Sekarang pengeluaran terasa lebih berat. (13) Saya harus tetap beli barang, tapi takut ambil	(11) Memperhatikan usaha (12) Penataan barang (13) Pendapatan berkurang (14) Peningkatan beban pengeluaran (15) Pembelian stok

	banyak karena tidak laku, jadi sering rugi. (14) Ditambah lagi saya turunkan harga, jadi keuntungan semakin sedikit. (15)	terbatas (16) Penurunan keuntungan
Agustia (Pedagang 3)	Kalau manfaatnya lebih ku perhatikan jualan ku nak, saya atur i biar bagus dilihat. Dulu pendapatan saya cukupji, tapi sekarang berkurangmi. (14) Sekarang pengeluaran terasa lebih berat. (17) Saya harus tetap beli barang, tapi takut ambil banyak karena tidak laku, jadi sering rugi. (18) Ditambah lagi saya turunkan harga, jadi keuntungan semakin sedikit. (19)	(17) Memperhatikan usaha (18) Penataan barang (19) Pendapatan berkurang (20) Peningkatan beban pengeluaran (21) Pembelian stok terbatas (22) Penurunan keuntungan
Sarintang (Pedagang 4)	Manfaatnya lebih semangat ka jualan, lebih ramah ka layani pembeliku. (23) Pendapatanku memang agak berkurang, (24) tapi tidak terlalu jauh ji. Usaha masih jalan seperti biasa karena masih ada pelanggan yang sering datang. (25) Pembeli memang agak berkurang, tapi masih ada pelanggan tetap yang datang, jadi tidak terlalu berpengaruh. (26)	(23) Pelayanan lebih ramah (24) Pendapatan berkurang (25) Pelanggan tetap (26) Pembeli berkurang

Rostina (Pedagang 5)	Iyee ada manfaatnya nak lebih ku seringka bersihkan warungku, (27) ku lap yang berdebu, supaya pembeliku nyaman juga kalau bersih. (28) Kalau dibandingkan, sebelum ada Indomaret memang pendapatan ku sedikit lebih bagus. Setelah ada, berkurangki, (29) tapi tidak terlalu banyak. Iye pembeli agak berkurang, (30) apalagi sekarang di Indomaret sering ada promo. Banyak orang lebih tertarik beli di sana karena harganya kadang lebih murah dan promo nya juga bisa dilihat di aplikasi. (31)	(27) Kebersihan warung (28) Kenyamanan pembeli (29) Pendapatan berkurang (30) Pembeliberkurang (31) Pengaruh promo
-------------------------	--	--

Sumber : Hasil Wawancara Narasumber,

b. Axial Coding

Pada tahap ini, peneliti terlibat dalam proses pengkodean yang disebut axial coding, dimana data hasil wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan kategori-kategori yang saling berhubungan dalam menjelaskan fenomena adampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru.

Tabel 4. 5 Hasil Axial Coding dari data wawancara dari data wawancara Dampak kehadiran Indomaret terhadap kesejahteraan pedagang kecil di Kabupaten Barru

KODE	AXIAL CODING
Lebih memperhatikan dagangan	Dampak Positif
Memperhatikan usaha	
Penataan barang	
Pelayanan lebih ramah	
Kebersihan warung	
Kenyamanan pembeli	
Penurunan pendapatan	Dampak Negatif
Pembeli berkurang	
Penurunan harga jual	
Ketergantungan pelanggan	
Keuntungan menurun	
Pengaruh promo	

c. Selective Coding

Pada tahap ini peneliti terbantu untuk menyederhanakan banyaknya variasi hubungan kategori atau subkategori dengan melalui proses penggabungan semua kategori sehingga menghasilkan tema khusus. Peneliti harus memiliki kepekaan teoritik sehingga memunculkan teoritik pada setiap kategori.

Tabel 4.6 Hasil Selective Coding Dampak Kehadiran Indomaret terhadap Pedagang Kecil di Kabupaten Barru

AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
Dampak Positif	Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru
Dampak Negatif	

Berdasarkan hasil koding di atas, diperoleh informasi bahwa kehadiran Indomaret memberikan berbagai dampak terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru. Dampak tersebut meliputi dampak positif dan dampak negatif terhadap usaha pedagan kecil..

a. Dampak Positif

Pedagang kecil pada umumnya merasakan adanya dampak positif setelah kehadiran Indomaret. Dampak positif tersebut ditunjukkan melalui berbagai upaya yang dilakukan pedagang dalam mempertahankan usahanya, seperti lebih memperhatikan barang dagangan, menata barang agar lebih menarik, meningkatkan kebersihan warung, serta memberikan pelayanan yang lebih ramah kepada pembeli. Selain itu, sebagian pedagang juga menjadi lebih selektif dalam menentukan barang yang akan dijual agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berbagai upaya tersebut dilakukan agar pelanggan tetap merasa nyaman dan terus berbelanja di warung mereka.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi positif kehadiran Indomaret mendorong pedagang kecil untuk melakukan berbagai penyesuaian dan perbaikan dalam pengelolaan usahanya guna mempertahankan pelanggan dan keberlangsungan usaha.

b. Dampak negatif

Pedagang kecil pada umumnya mengalami berbagai dampak ekonomi negatif setelah kehadiran Indomaret. Dampak negatif tersebut ditunjukkan dengan adanya penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, serta menurunnya keuntungan usaha. Selain itu, sebagian pedagang juga mengalami peningkatan beban pengeluaran karena harus tetap menyediakan barang dagangan, meskipun penjualannya tidak selalu stabil. Kehadiran Indomaret yang menawarkan promo dan harga yang lebih kompetitif turut mempengaruhi minat masyarakat untuk berbelanja di warung kecil. Meskipun demikian, terdapat beberapa pedagang yang masih mampu mempertahankan usahanya karena memiliki pelanggan tetap.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi negatif kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil ditunjukkan melalui penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, menurunnya keuntungan, serta meningkatnya persaingan usaha.

3. Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru

Penelitian ini menemukan bahwa kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru mengalami perubahan setelah kehadiran Indomaret. Temuan ini berdasarkan tabel dari hasil wawancara yang telah dilakukan proses pengkodean melalui *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*, sebagai berikut:

a. Open Coding

Peneliti membuat *open coding* yang dimulai dari membuat transkrip wawancara dan catatan observasi. Kemudian peneliti membaca ulang hasil transkrip dan memberikan pelabelan atau pemberian nama terhadap benda, kejadian, atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan terkait kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru Setelah pemberian label, peneliti memisahkan data yang sudah dilabeli ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sifat dan substansinya.

Tabel 4.7 Hasil *Open Coding* dari data wawancara kondisi kesejahteraan pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru

Narasumber	Transkripsi Wawancara	Kode
Rismawati (Pedagang 1)	Setelah ada Indomaret, pendapatan ku menurun dibanding dulu. (1) Kadang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, bahkan pernah kurang. (2) Kalau sekarang, usaha ku itu nak kadang ramai, tapi lebih sering sepi dibanding dulu. (3) Kalau untuk barang dagangan masih bisa didapat, tapi untuk modal susah, (4) karena pendapatan juga menurun. Jadi untuk tambah stok haruska lebih hati-hati, tidak bisa seperti dulu yang langsung banyak ku ambil barang. (5)	(1) Penurunan pendapatan (2) Pendapatan tidak mencukupi (3) Usaha tidak stabil (4) Kesulitan modal (5) Pembatasan pengambilan stok

Nurhaeda (Pedagang 2)	Sekarang pemasukan ku tidak menentu, kadang cukupji kadang tidak. (6) Usahaku masih jalan, (7) tapi tidak menentu, kadang ramai kadang sepi. (8) Memang begitu mi, kita sebagai penjual harus pintar-pintar cari cara supaya tetap bisa bertahan. (9) Masih bisa ambil barang, tapi tidak berani banyak seperti dulu. Sekarang lebih pilih belanja sedikit-sedikit dulu, karena takut banyak dibeli tapi tidak habis, nanti tinggal ji. (10)	(6) Pendapatan tidak menentu (7) Usaha tetap berjalan (8) Ketidakstabilan usaha (9) Upaya mempertahankan usaha (10) Pembatasan pembelian stok
Agustia (Pedagang 3)	Sekarang usaha saya sudah tidak seperti dulu lagi, kadang ada pembeli tapi sering juga sepi, jadi pendapatan ku berkurang juga. (11) Karena dulu banyak pembeli yang singgah, apalagi dari luar kota. Tapi sekarang kalau yang pakai mobil pribadi, biasanya lebih pilih belanja di Indomaret, saya lihat begitu Kalau sekarang pendapatan saya sudah berkurang, kadang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Saya sudah berusaha supaya cukup, tapi memang susah sekarang,(12) tergantung pembeli juga. (13)	(11) Pendaptan tidak mencukupi (12) Usaha tidak stabil (13) Perubahan perilaku konsumen

	Sekarang putar modal itu susah dek, (14) karena penghasilan sudah menurun. Jadi saya tidak berani ambil barang banyak, takut nanti tidak laku dan modal tidak kembali. (15)	(14) Kesulitan permodalan (15) Pembatasan stok barang
Sarintang (Pedagang 4)	Kalau sekarang pendapatan masih cukup untuk kebutuhan sehari-hari, (16) walaupun ada sedikit penurunan, tapi tidak terlalu bagaimana ji. (17) Masih stabil ji seperti biasa nya kadang ramai sekali kadang biasa² ji juga. (18) Untuk modal dan barang masih tidak ada masalah, masih bisa seperti biasa, tidak ada kesulitan. (19)	(16) Pendapatan masih mencukupi (17) Penurunan pendapatan ringan (18) Usaha relatif stabil (19) Akses modal lancar
Rostina (Pedagang 5)	Pendapatan saya setelah ada Indomaret memang sedikit berkurang, (20) tapi masih bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Cuma sekarang harus lebih pintar" saja mengatur pengeluaran supaya tetap cukup. (21) Usaha saya masih berjalan, (22) tapi tidak se stabil dulu. (23) Kadang ramai, kadang sepi. Jadi memang ada perubahan, tapi belum sampai membuat usaha	(20) Penurunan pendapatan ringan (21) Strategi pengelolaan keuangan (22) Usaha tetap berjalan (23) Penurunan stabilitas usaha (24) Perubahan

	ini berhenti. (24) Kalau untuk modal, tidak terlalu sulit, masih seperti biasa. (25) Untuk barang dagangan juga masih mudah didapat, cuma sekarang saya lebih hati-hati ambil barang supaya tidak menumpuk. (26)	aktivitas usaha (25) Akses modal relatif lancar (26) Kehati-hatian dalam pengelolaan stok
--	--	---

Sumber : Hasil Wawancara, Narasumber, 2026

b. Axial Coding

Pada tahap ini peneliti terlibat dalam proses pengkodean yang disebut koding aksial dimana database tersebut diulas untuk menyediakan pengetahuan tentang kategori spesifik yang berhubungan dengan atau menjelaskan fenomena bentuk kondisi pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru.

Tabel 4. 8 Hasil Axial Coding Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru

KODE	AXIAL CODING
Penurunan pendapatan	Pendapatan
Pendapatan tidak mencukupi	
Pendapatan tidak menentu	
Penurunan pendapatan signifikan	
Pendapatan masih mencukupi	

Penurunan pendapatan ringan	
Usaha tetap berjalan	Stabilitas Usaha & Keuntungan
Ketidakstabilan usaha	
Upaya mempertahankan usaha	
Perubahan perilaku konsumen	
Penurunan stabilitas usaha	
Perubahan aktivitas usaha	
Kesulitan modal	Akses Terhadap Modal & Sumber Daya Usaha
Pembatasan pengambilan stok	
Pembatasan pembelian stok	
Akses modal lancar	
Strategi pengelolaan keuangan	
Kehati-hatian dalam pengelolaan stok	

c. Selective Coding

Pada tahap ini peneliti terbantu untuk menyederhanakan banyaknya variasi hubungan kategori atau subkategori dengan melalui proses penggabungan semua kategori sehingga menghasilkan tema khusus. Peneliti harus memiliki kepekaan teoritik sehingga memunculkan teoritik pada setiap kategori.

Tabel 4. 9 Hasil Selective Coding Kondisi Kesejahteraan Pedagang Kecil

AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
Pendapatan	Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru
Stabilitas Usaha & Keuntungan	
Akses Terhadap Modal & Sumber Daya Usaha	

Berdasarkan hasil koding di atas, diperoleh informasi bahwa kehadiran Indomaret mempengaruhi kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru. Pedagang mengalami perubahan pada pendapatan, stabilitas usaha, serta akses terhadap modal dan barang dagangan. Meskipun sebagian pedagang masih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, kondisi usaha cenderung menjadi tidak menentu sehingga pedagang harus melakukan berbagai penyesuaian untuk mempertahankan usahanya.

a. Pendapatan

Pendapatan pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Sebagian pedagang menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh masih mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, meskipun tidak seperti kondisi sebelumnya yang lebih baik. Namun, terdapat pula pedagang yang mengalami kondisi pendapatan tidak menentu, bahkan dalam beberapa situasi tidak mencukupi kebutuhan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah pembeli serta meningkatnya persaingan dengan ritel modern. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang kecil di Kabupaten Barru.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan dengan tingkat yang bervariasi, mulai dari masih mencukupi kebutuhan hingga tidak mencukupi.

b. Stabilitas Usaha & Keuntungan

Stabilitas usaha pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret cenderung mengalami perubahan. Sebagian besar pedagang menyatakan bahwa usaha mereka masih berjalan, namun tidak lagi dalam kondisi yang pasti seperti sebelumnya. Aktivitas jual beli menjadi tidak menentu, dimana pada waktu tertentu usaha dapat ramai, namun pada waktu lain cenderung sepi. Kondisi ini berdampak pada keuntungan yang diperoleh, sehingga menjadi tidak menentu dan bergantung pada jumlah pembeli. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang kecil di Kabupaten Barru.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa stabilitas usaha dan keuntungan pedagang kecil cenderung mengalami penurunan dan menjadi tidak menentu dibandingkan sebelum adanya Indomaret.

c. Akses Terhadap Modal & Sumber Daya Usaha

Akses terhadap modal dan sumber daya usaha pada pedagang kecil secara umum masih tersedia, terutama dalam hal memperoleh barang dagangan. Namun demikian, dari sisi permodalan, sebagian pedagang mengalami kesulitan akibat penurunan pendapatan. Kondisi ini menyebabkan pedagang lebih berhati-hati dalam mengelola usaha, seperti mengurangi jumlah pembelian barang, membeli stok secara bertahap, serta menyesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk menghindari risiko kerugian akibat barang yang tidak terjual. Hal ini

berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang kecil di Kabupaten Barru.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa akses terhadap barang dagangan masih relatif mudah, namun akses terhadap modal mengalai keterbatasan sehingga mendorong pedagang untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan usaha.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Respon pedagang kecil di Kabupaten Barru terhadap kehadiran Indomaret

Respon merupakan bentuk reaksi atau tanggapan yang ditunjukkan oleh individu sebagai akibat dari adanya stimulus atau perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, yang mencerminkan bagaimana individu tersebut memproses dan menyesuaikan diri terhadap berbagai kondisi yang dihadapi. Dalam konteks penelitian ini, respon pedagang kecil muncul sebagai akibat dari kehadiran Indomaret sebagai ritel modern di Kabupaten Barru. Respon tersebut tidak hanya bersifat sederhana, tetapi mencakup proses yang kompleks yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan.

Dalam teori respon, terdapat beberapa macam respon yang meliputi respon kognitif, afektif, dan konatif. Selain itu, respon juga dapat dibedakan ke dalam bentuk respon positif dan respon negatif.

a. Kognitif

Kognitif dalam konteks respon mengacu pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran individu terhadap suatu

objek atau fenomena. Aspek ini menjadi dasar awal dalam terbentuknya respon, karena individu terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami suatu stimulus sebelum memberikan reaksi lebih lanjut. Dalam konteks pedagang kecil, pengetahuan mengenai kehadiran Indomaret menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap persaingan usaha.

Dalam teori respon, aspek kognitif menunjukkan sejauh mana individu menerima informasi, memahami situasi, serta membentuk persepsi terhadap suatu perubahan yang terjadi di lingkungannya. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pengalaman langsung maupun informasi dari lingkungan sekitar.⁵⁷

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar pedagang kecil telah mengetahui keberadaan Indomaret baik sebelum maupun setelah beroperasi. Informasi mengenai pembangunan dan pembukaan Indomaret menyebar dengan cepat di lingkungan masyarakat, sehingga para pedagang sudah memiliki pemahaman awal terkait kehadiran ritel modern tersebut. Selain itu, pedagang juga menyadari bahwa kehadiran Indomaret berpotensi menimbulkan persaingan usaha, terutama dalam hal harga, kelengkapan barang, dan kenyamanan berbelanja. Pemahaman ini menunjukkan bahwa pedagang tidak berada dalam kondisi yang tidak tahu, tetapi telah memiliki kesadaran terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan usaha mereka.

⁵⁷ Poerdawarminta, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: UT, 2017).

b. Afektif

Afektif berkaitan dengan perasaan, emosi, dan sikap yang muncul sebagai respon terhadap suatu perubahan. Aspek ini mencerminkan bagaimana individu merasakan dampak dari suatu stimulus, yang dapat berupa reaksi emosional seperti kekhawatiran, kecemasan, ataupun sikap penerimaan. Dalam konteks penelitian ini, perasaan pedagang kecil menjadi indikator penting dalam melihat bagaimana mereka menyikapi kehadiran Indomaret.

Dalam teori respon, aspek afektif menunjukkan reaksi emosional individu terhadap suatu stimulus, seperti rasa senang, khawatir, takut, atau bahkan tidak terpengaruh. Reaksi ini sangat dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap perubahan yang terjadi serta kemungkinan yang dirasakan dari perubahan tersebut.⁵⁸

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar pedagang kecil merasakan kekhawatiran terhadap kehadiran Indomaret, terutama terkait kemungkinan berkurangnya jumlah pelanggan. Kekhawatiran ini muncul karena pedagang melihat bahwa Indomaret memiliki keunggulan seperti tempat yang lebih nyaman, barang yang lebih lengkap, serta sistem pelayanan yang lebih modern. Namun demikian, terdapat juga pedagang yang tidak terlalu merasa khawatir dan cenderung bersikap biasa saja. Mereka beranggapan bahwa pelanggan tetap masih akan berbelanja di warung mereka karena adanya kedekatan sosial dan kebiasaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

⁵⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003).

respon afektif pedagang berbeda-beda, tergantung pada persepsi dan pengalaman masing-masing individu.

c. Konatif

Konatif merupakan aspek respon yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku nyata yang dilakukan individu sebagai bentuk penyesuaian terhadap suatu perubahan. Aspek ini menunjukkan bagaimana individu tidak hanya merasakan, tetapi juga bertindak dalam menghadapi situasi yang dihadapi.

Dalam teori respon, aspek konatif mencerminkan kecenderungan individu untuk mengambil tindakan setelah menerima stimulus dan melalui proses kognitif serta afektif. Tindakan ini dapat berupa upaya adaptasi, strategi bertahan, maupun perubahan dalam perilaku usaha.⁵⁹

Peneliti menemukan bahwa pedagang kecil melakukan berbagai tindakan untuk mempertahankan usahanya di tengah persaingan dengan Indomaret. Tindakan tersebut antara lain menurunkan harga barang, menambah variasi produk yang dijual, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan tetap. Beberapa pedagang juga memberikan kemudahan seperti sistem pembayaran secara hutang kepada pelanggan tertentu. Tindakan-tindakan ini menunjukkan bahwa pedagang tidak hanya pasif, tetapi berusaha secara aktif untuk menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan yang ada.

⁵⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, "Teori-Teori Psikologi Sosial Dan Aplikasinya," *Jurnal Psikologi Vol. 18, No. 2*, 2012.

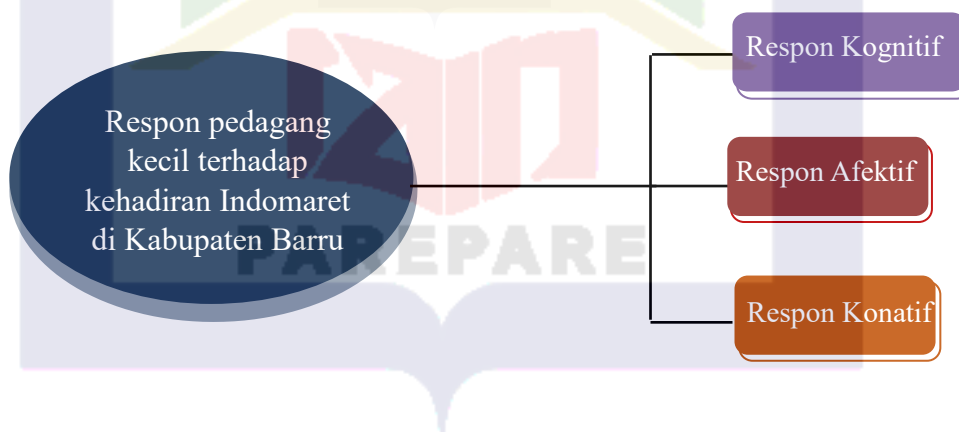
1) Kategorisasi tema

Tabel 4. 10 Kategorisasi tema respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret

No	Tema Utama	Sub Tema
1.	Respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret di Kabupaten Barru	Respon kognitif
		Respon Afektif
		Respon Konatif

2) Visualisasi tema

Setiap tema yang telah dikategorisasikan dapat divisualisasikan atau dibuat kedalam bentuk *mindmap*, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Visualisasi Tema *MindMap* Respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret

2. Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru

Dampak ekonomi merupakan perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi masyarakat akibat adanya suatu aktivitas atau keberadaan usaha tertentu di lingkungan sekitarnya. Dalam konteks penelitian ini, kehadiran Indomaret sebagai ritel modern memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru. Dampak ini tidak hanya terlihat dari satu aspek saja, tetapi mencakup beberapa indikator utama, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Perubahan tersebut menunjukkan adanya dinamika kondisi ekonomi pedagang kecil akibat persaingan dengan ritel modern.

a. Dampak positif

Dampak positif merupakan salah satu aspek penting dalam melihat perubahan yang terjadi pada pelaku usaha kecil setelah adanya kehadiran usaha ritel modern di sekitarnya. Dampak positif ini mencerminkan adanya manfaat atau perubahan ke arah yang lebih baik yang dirasakan oleh pedagang dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam konteks ini, dampak positif digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pengelolaan usaha pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret.

Perubahan yang terjadi tidak hanya dilihat dari sisi keuntungan ekonomi, tetapi juga dari cara pedagang mengelola dan mengembangkan usahanya. Kehadiran ritel modern dapat memberikan dorongan bagi pedagang kecil untuk meningkatkan kualitas usaha agar tetap mampu bersaing dan mempertahankan pelanggan yang ada.

Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pedagang kecil setelah adanya Indomaret, di antaranya pedagang menjadi lebih memperhatikan penataan barang dagangan agar lebih rapi dan menarik, lebih selektif dalam memilih barang yang dijual agar tidak terjadi penumpukan stok, serta lebih menjaga kebersihan tempat usaha agar memberikan kenyamanan bagi pembeli. Selain itu, pedagang juga menjadi lebih ramah dan lebih semangat dalam melayani pelanggan sebagai upaya mempertahankan pelanggan tetap di tengah persaingan usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya penyesuaian dan peningkatan kualitas pengelolaan usaha pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret di sekitar mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irna Ibrahim pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa kehadiran toko modern memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan pedagang kecil akibat beralihnya konsumen ke toko modern.⁶⁰

b. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan salah satu aspek penting dalam melihat dampak kehadiran ritel modern terhadap pedagang kecil di sekitarnya. Dampak negatif ini menggambarkan berbagai bentuk kerugian yang dialami pedagang kecil akibat adanya persaingan dengan usaha ritel modern seperti Indomaret. Dalam konteks ini, dampak negatif digunakan untuk mengetahui perubahan yang bersifat merugikan

⁶⁰ Ibrahim, "Analisis Dampak Hadirnya Minimarket Alfamidi Terhadap Omzet Pedagang Eceran Di Jalan Padanjakaya Kota Palu."

terhadap pendapatan, pembeli, dan keuntungan pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret.

Perubahan yang terjadi ditandai dengan menurunnya kondisi usaha pedagang kecil, terutama pada aspek pendapatan dan jumlah pembeli. Kehadiran Indomaret dengan berbagai fasilitas, kelengkapan barang, serta adanya promo harga membuat sebagian konsumen lebih memilih berbelanja di ritel modern dibandingkan warung tradisional. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pelanggan di warung kecil serta berdampak pada penurunan pendapatan dan keuntungan pedagang.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar pedagang kecil mengalami dampak negatif setelah kehadiran Indomaret, yaitu berupa penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, serta menurunnya keuntungan usaha. Hal ini disebabkan oleh pergeseran pilihan konsumen yang lebih memilih berbelanja di Indomaret karena faktor kelengkapan barang, kenyamanan tempat, serta adanya promo harga yang lebih menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan usaha pedagang kecil di sekitar Indomaret Kabupaten Barru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Angraini Hasibuan pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa kehadiran toko modern mempengaruhi perilaku

konsumen sehingga terjadi peralihan tempat berbelanja dari pedagang kecil ke toko modern.⁶¹

1) Kategorisasi Tema

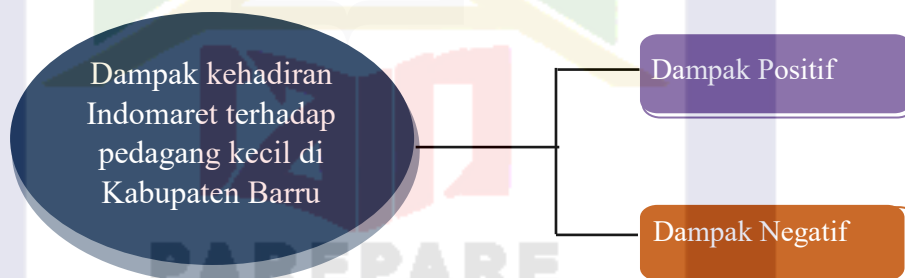
Tabel 4. 11 Kategorisasi tema Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil

No	Tema Utama	Sub Tema
1.	Dampak kehadiran Indomaret terhadap pedagang kecil di Kabupaten Barru	Dampak positif
		Dampak negatif

2) Visualisasi Tema

Setiap tema yang telah dikategorisasikan dapat divisualisasikan atau dibuat kedalam bentuk *mindmap*, sebagai berikut:

Gambar 4.2 Visualisasi Tema *MindMap* Dampak kehadiran Indomaret terhadap Pedagang Kecil



3. Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru

Kesejahteraan ekonomi merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat yang ditandai dengan kemampuan dalam memenuhi

⁶¹ Hasibuan, "Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil Dan Konsumen Di Kecamatan Padangsidimpuan."

kebutuhan sehari-hari, keberlangsungan usaha, serta kemudahan dalam mengakses sumber daya ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan pedagang kecil tidak hanya dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari stabilitas usaha serta kemampuan dalam mengelola modal dan sumber daya usaha. Kesejahteraan ekonomi dalam penelitian ini meliputi tiga indikator utama, yaitu pendapatan, stabilitas usaha dan keuntungan, serta akses terhadap modal dan sumber daya usaha. Ketiga indikator tersebut saling berkaitan dalam menggambarkan kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator utama dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi pedagang kecil. Pendapatan mencerminkan kemampuan pedagang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta mempertahankan kelangsungan usahanya. Tingkat pendapatan yang stabil dan mencukupi menunjukkan kondisi kesejahteraan yang baik, sedangkan penurunan yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi kesejahteraan pedagang.

Dalam teori kesejahteraan ekonomi, pendapatan menjadi faktor utama yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi dan stabil penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik pula kondisi kesejahteraan individu. Sebaliknya, penurunan penghasilan akan mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.⁶²

⁶² Mubyarto, *Ekonomi Rakyat: Program Dan Pelaksanaannya* (Yogyakarta: Aditya Media, 2004).

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar pedagang kecil mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran Indomaret. Kondisi ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah pembeli akibat adanya pergeseran konsumen ke ritel modern. Meskipun demikian, terdapat beberapa pedagang yang masih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun dengan kondisi yang lebih terbatas dibandingkan sebelumnya. Di sisi lain, terdapat pula pedagang yang mengalami penghasilan tidak menentu bahkan tidak selalu mencukupi kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret memberikan tekanan terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil, sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan mereka.

b. Stabilitas usaha dan Keuntungan

Stabilitas usaha dan keuntungan merupakan indikator penting dalam melihat keberlangsungan usaha pedagang kecil. Stabilitas usaha mencerminkan kondisi ketika kegiatan usaha berjalan secara konsisten dengan jumlah pembeli yang relatif tetap, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih terprediksi. Sebaliknya, ketidakstabilan usaha menunjukkan adanya fluktuasi dalam aktivitas jual beli yang berdampak pada ketidakpastian keuntungan.

Dalam teori kesejahteraan ekonomi, stabilitas usaha menjadi salah satu faktor yang menentukan keberlanjutan pendapatan dan kondisi ekonomi pelaku usaha. Usaha yang tidak stabil akan menyebabkan

ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan, sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan pedagang.⁶³

Peneliti menemukan bahwa usaha pedagang kecil masih tetap berjalan setelah kehadiran Indomaret, namun mengalami perubahan dalam tingkat kestabilannya. Aktivitas jual beli menjadi tidak menentu, pada waktu tertentu usaha dapat ramai, tetapi pada waktu lain cenderung sepi. Kondisi ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh tidak konsisten dan sangat bergantung pada jumlah pembeli. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret mempengaruhi stabilitas usaha pedagang kecil yang pada akhirnya berdampak pada kondisi kesejahteraan mereka.

c. Akses terhadap modal dan sumber daya usaha

Akses terhadap modal dan sumber daya usaha merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha pedagang kecil. Modal diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional, seperti pembelian barang dagangan, pengembangan usaha, serta menjaga kelancaran aktivitas usaha. Selain itu, ketersediaan barang dagangan juga menjadi bagian dari sumber daya yang harus dipenuhi agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik.

Akses terhadap modal dan sumber daya menjadi salah satu indikator yang menentukan kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Keterbatasan modal

⁶³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016).

dapat menjadi hambatan dalam menjalankan usaha secara optimal serta mempengaruhi kondisi ekonomi pelaku usaha.

Peneliti menemukan bahwa akses terhadap barang dagangan pada umumnya masih mudah diperoleh oleh pedagang kecil. Namun, dari sisi permodalan, sebagian pedagang mengalami kesulitan akibat menurunnya pendapatan. Kondisi ini menyebabkan pedagang harus lebih berhati-hati dalam mengelola usahanya, seperti mengurangi jumlah pembelian barang, membeli stok secara bertahap, serta menyesuaikan dengan kebutuhan. Beberapa pedagang juga tidak berani mengambil risiko untuk menambah stok dalam jumlah besar karena khawatir barang tidak terjual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap sumber daya masih tersedia, keterbatasan modal menjadi tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus mempengaruhi tingkat kesejahteraan pedagang kecil.

Berdasarkan temuan penelitian, kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret dapat dilihat melalui tiga indikator utama. Dari aspek pendapatan, sebagian besar pedagang mengalami penurunan serta kondisi penghasilan yang tidak menentu. Dari aspek stabilitas usaha dan keuntungan, usaha pedagang masih berjalan namun tidak lagi stabil seperti sebelumnya, sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi tidak konsisten. Sementara itu, dari aspek akses terhadap modal dan sumber daya usaha, pedagang masih dapat memperoleh barang dagangan, namun mengalami keterbatasan dalam permodalan sehingga harus lebih berhati-hati dalam mengelola usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret

mempengaruhi kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru.

1) Kategorisasi Tema

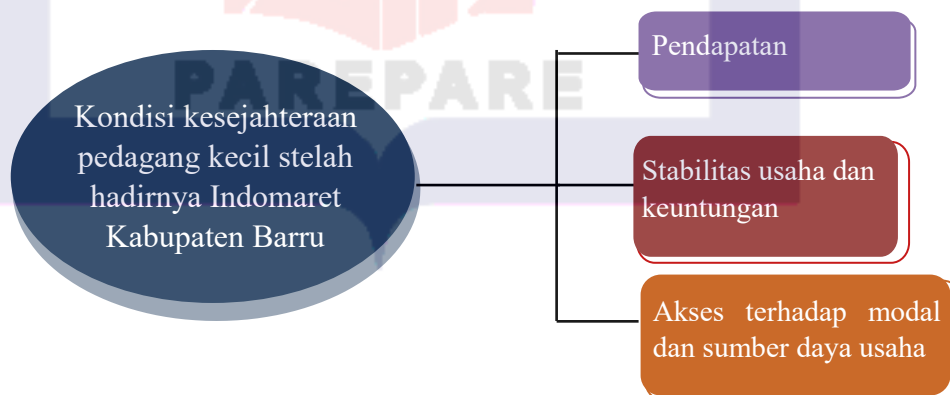
Tabel 4. 12 Kategorisasi tema Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret

No	Tema Utama	Sub Tema
1.	Kondisi kesejahteraan pedagang kecil setelah hadirnya Indomaret di Kabupaten Barru	Pendapatan
		Stabilitas usaha dan keuntungan
		Akses terhadap modal dan sumber daya usaha

2) Visualisasi Tema

Setiap tema yang telah dikategorisasikan dapat divisualisasikan atau dibuat kedalam bentuk *mindmap*, sebagai berikut:

Gambar 4.2 Visualisasi Tema *MindMap* Kondisi kesejahteraan pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret



BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret menunjukkan adanya variasi respon yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dari aspek kognitif, pedagang telah mengetahui keberadaan Indomaret serta memahami adanya potensi persaingan usaha. Dari aspek afektif, sebagian besar pedagang menunjukkan perasaan khawatir terhadap kemungkinan berkurangnya pelanggan, meskipun terdapat pula pedagang yang bersikap lebih tenang dan optimis. Dari aspek konatif, pedagang melakukan berbagai upaya penyesuaian seperti menurunkan harga, menambah variasi barang, serta meningkatkan pelayanan.
2. Kehadiran Indomaret memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru. Dari aspek dampak positif, sebagian pedagang mengalami perubahan dalam pengelolaan usaha seperti lebih memperhatikan penataan barang, menjaga kebersihan tempat usaha, lebih selektif dalam memilih stok barang, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pembeli. Hal ini menunjukkan adanya upaya penyesuaian pedagang kecil dalam menghadapi persaingan dengan ritel modern. Sementara itu, dari aspek dampak negatif, sebagian besar pedagang mengalami penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah

pembeli, serta menurunnya keuntungan usaha. Kondisi ini terjadi akibat pergeseran pilihan konsumen yang lebih memilih berbelanja di Indomaret karena faktor kelengkapan barang, kenyamanan tempat, dan adanya promo harga. Secara keseluruhan, kehadiran Indomaret memberikan perubahan terhadap kondisi ekonomi pedagang kecil, baik dari sisi positif maupun negatif, terutama dalam pola pengelolaan usaha dan tingkat pendapatan.

3. Kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil setelah kehadiran Indomaret menunjukkan adanya perubahan. Dari aspek pendapatan, kondisi penghasilan pedagang cenderung mengalami penurunan serta bersifat tidak menentu, sehingga mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari aspek stabilitas usaha dan keuntungan, usaha pedagang masih tetap berjalan, namun tidak lagi stabil seperti sebelumnya, di mana aktivitas usaha menjadi tidak menentu dan keuntungan yang diperoleh tidak konsisten. Dari aspek akses terhadap modal dan sumber daya usaha, pedagang masih dapat memperoleh barang dagangan dengan relatif mudah, namun mengalami keterbatasan dalam permodalan sehingga harus lebih berhati-hati dalam mengelola usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Indomaret berpengaruh terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi pedagang kecil di Kabupaten Barru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pedagang kecil, diharapkan dapat meningkatkan strategi usaha agar tetap mampu bersaing dengan ritel modern, seperti memperbaiki kualitas pelayanan, menjaga hubungan dengan pelanggan tetap, serta menyesuaikan jenis dan harga barang sesuai kebutuhan konsumen. Selain itu, pedagang juga perlu lebih bijak dalam mengelola modal dan stok barang agar usaha dapat tetap berjalan secara berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada pedagang kecil melalui pembinaan usaha, pelatihan kewirausahaan, serta dukungan permodalan guna meningkatkan daya saing usaha kecil di tengah perkembangan ritel modern. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mampu menciptakan keseimbangan antara keberadaan ritel modern dan usaha tradisional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan jumlah informan, memperluas lokasi penelitian, atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai dampak ritel modern terhadap pedagang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta Rineeka Cipta, 1999.

Al., Elia Ardyan et. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Amartya Sen, Chamsyah. *Pembangunan Sosial Untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Universitas Trisakti Press, 2009.

Ananda, Desi. "Sentra Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikabong." *Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.

Anggraini, Rafikha, Ahmad Sholeh, and Vivi Diya Alfina. "Transformasi UMKM : Dinamika Bisnis Di Era Kehadiran Alfamart Dan Indomaret." *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)* 29 (2024): 15.

Arya Satrya Graha. "Analisis Dampak Ritel Modern Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara." *Excutive Summary*, no. 23 (2021): 2.

Astiana, Syahrir Pawerangi, and Andi Ferawati. "Dampak Keberadaan Minimarket Alfamart Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Watampone." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 87–97. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.73>.

Azwar, and Saifuddin. *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta, Pustaka pelajar Offse, 2000.

Berutu, Mariani, and Muhd Farabi Dinata. "Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pelaku Usaha Masyarakat : Studi Kasus Rimo , Kec . Gunung" 1, no. 1 (2024): 28.

Darmawati, Syahriyah Semaun, Muliati, Andi Bahri S, Musmulyadi, Bunga Purnamasari. "Respon Guru SMA Negeri Parepare Terhadap Poduk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare." *Jeysa (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 7, no. 2 (2024): 1538.

Departemen Pendidikan Nasional.KBBI. Jakarta PT Gramedia Pustaka Umum, 2005.

Elim, Anastascha E L, Ronald P C Fanggidai, Debryana Y Salean, Ritel Modern, and Toko Kelontong. "Analisis Dampak Keberadaan Ritel Modern," 2025, 77.

Haeriyah, Nur Wafdatul, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. "Kebijakan

- Pemerintah Kabupaten Barru Tentang Pelarangan” 6, no. 1 (2025): 188.
- Halimatussadiyah. “Cara Berdagang Sukses Dan Berkah Seperti Rasulullah SAW,” 2024.
- Hasibuan, Indah Angraini. “Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil Dan Konsumen Di Kecamatan Padangsidempuan.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan*, 2022.
- Herawati, Pita. “Strategi Pemasaran Pedagang Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Jl. Ki Hajar Dewantara.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mdetro*, 2022, 24.
- Ibrahim, Irna. “Analisis Dampak Hadirnya Minimarket Alfamidi Terhadap Omzet Pedagang Eceran Di Jalan Padanjakaya Kota Palu,” 2022.
- Jalaluddin, Rahmat. *Psikologi Komunikasi*, 2000.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. *Kamus Indonesia–Inggris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003.
- Komara, Beni Dwi. “Analisis Strategi Pemasaran Pedagangv Kaki Lima Di Jembatan Tabayang Kota Tanjung Bali.” *Universitas Islam Negeri Medan*, 2020.
- Kurniawati, Titiek. “Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta,,” n.d., 14.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Makbul, Muhammad. “*Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*,” 2021.
- Maming, Abdulkarim. “Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian: Studi Pada Minimarket Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020, 9.
- Mohammad Hatta. *Menuju Negara Kesejahtraan*. Jakarta: Pustaka Antara, 2008.
- Moleong, Lexy Johannes. *Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya*. Bandung, 2018.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat: Program Dan Pelaksanaannya*. Yogyakarta: Aditya Media, 2004.
- Muhammad Kamal Zubair dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara press, 2022.
- Nurjannah. “Kesejahtraan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Andi Pangeran Pettaran Kota Makassar.” *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2023, 56.

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern (2007).

Poerdawarminta. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: UT, 2017.

Pontoh, Naisela Vebyanti Y, Failur Rahman, Rita Yunus, Santi Yunus, and Meity Ferdiana. "Analisis Dampak Pasar Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Ritel Tradisional Di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara" 3, no. 4 (2024): 1362–72.

Pratama, Yogi Satria. "Dampak Ekonomi Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Terhadap Toko Kelontong Di Wilayah Pancot Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur," 2022.

Purwanto, Edi. *Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa*, 2022.

Rahadi, Dedi Rianto. *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*. Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020.

Rahmad, Kurniawan. "Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Kota Padangsidimpuan." *AT-TAWASSUTH IV* (2019): 209.

Riska Intan, Muhammad Yasin. "Pengaruh Modal Usaha Dan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Perdagangan Dan Jasa Di Kota Surabaya." *Maisyatuna* 6, no. 3 (2025): 46.

Rumondang, Tabita, Viamaura Simanjuntak, Nanik Rahmawati, and Rahma Syafitri. "Tabita+Rumondang_589-600" 1, no. 3 (2023): 589–90.

Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Saidy, Emily Nur, and Ilman. "Implementasi Al- Musaqaq Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa Kombo, Toli-Toli," n.d.

Saifuddin, Arwar. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Respon*. Bandung Bina Cipta, 2011.

Sarwono, Sarlito Wirawan. "Teori-Teori Psikologi Sosial Dan Aplikasinya." *Jurnal Psikologi Vol. 18, No. 2*, 2012.

Sidiq, Choiri, and Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, n.d.

Simanjuntak, Tabita Rumondang Viamaura, Nanik Rahmawati, Rahma Syafitri. ". "Respon Pedagang Kecil Dan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alfamart Di Sei Datuk Kijang Kota Kabupaten Bintan Kepulauan Riau." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1.3, 2023, 589–600.

- Sitoyo, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarto. "Studi Pendapatan Pedagang Kecil Anggota Kud Ditinjau Dari Modal Usaha Di Kecamatan Sidoharjo Sragen." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 22, no. 2 (2023): 143.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1988.
- Timbuleng, F J, and E N Walewangko. "Analisis Dampak Minimarket (Indomaret) Terhadap Warung Tradisional Di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Berkala Ilmiah* 23, no. 5 (2023): 61.
- Triana, Zuhrotun. "*Bab 10 Metode Pengumpulan Data*", *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive*1, 2021.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Waralah Rd Cristo. "Pengertian Tentang Dampak." *Alfabeta, Jakarta* 2, no. 2 (2008): 45.
- Widodo, Uun Purwati, Syahriyah Semaun, Sitti Aminah, Andi Bahri S, and St. Nurhayati. "Transekonomika : Akuntansi , Bisnis Dan Keuangan Dampak Corporate Social Responsibility PT . UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan" 4, no. 5 (2024): 608.
- Wijaya, Sukma, Arif Musthofa, and Hasna Dewi. "Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Toko Kelontong." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 2023, 114–23.
- Wirawan, Sarlito. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Zubair, Muhammad Kamal, and Syahriyah Semaun. "Factors Affecting Consumer Loyalty Shopping at Alfamart Soreang Parepare" 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i1.5651>.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bhakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : AINUN
 NIM : 2220203860202066
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN
 INDOMARET TERHADAP KESEJAHTERAAN
 PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN BARRU

PEDOMAN WAWANCARA

1. Respon pedagang kecil terhadap kehadiran Indomaret

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu mengetahui adanya Indomaret di sekitar sini?
- b. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika pertama kali Indomaret mulai beroperasi?
- c. Apakah Bapak/Ibu melakukan perubahan dalam cara berjualan sejak hadirnya Indomaret? Jika iya, bagaimana?
- d. Sejak ada Indomaret, keuntungan usaha Bapak/Ibu bagaimana, masih sama atau ada perubahan?

2. Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pedagang Kecil

- a. Apakah ada manfaat atau hal baik yang Bapak/Ibu rasakan setelah hadirnya Indomaret
- b. Bagaimana kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu setelah hadirnya Indomaret?
- c. Apakah ada kerugian atau kesulitan yang Bapak/Ibu rasakan sejak hadirnya Indomaret?

3. Kondisi Kesejahteraan Pedagang Kecil Stelah Hadirnya Indomaret

- a. Bagaimana kondisi pendapatan Bapak/Ibu setelah adanya Indomaret dan apakah pendapatan tersebut mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- b. Sejak ada Indomaret, usaha Bapak/Ibu sekarang bagaimana? Masih stabil atau ada perubahan?
- c. Apakah sekarang Bapak/Ibu merasa lebih sulit atau lebih mudah mendapatkan modal dan barang dagangan?

Setelah dicermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa telah sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, Desember, 2026

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag.

NIP 199206262020122026



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-1144/in.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : AINUN
NIM : 2220203860202066
Program Studi : Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Judul Penelitian : ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL TERHADAP KEHADIRAN PT INDOMARCO DI KOTA BARRU
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 April 2025



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-381/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2026

23 Februari 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AINUN
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 02 April 2003
NIM	: 2220203860202066
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PERUMAHAN CEMPAKA PUTIH BLOK F11, KELURAHAN GALUNG MALOANG, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 Februari 2026 sampai dengan tanggal 05 April 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. H. Andi Iskandar Unru Email: dpmptspk.barru@gmail.com

Barru, 24 Februari 2026

Nomor : 086/IP/DPMPTSP/III/2026
Lampiran : -
Penhal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Koperasi, Usaha
Kecil dan Menengah Kab. Barru
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Nomor : B-1314/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2026 tanggal, 23 Februari 2026 perihal
tersebut di atas, maka **Mahasiswi** di bawah ini :

Nama	: Ainun
Nomor Pokok	: 2220203860202066
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Perguruan Tinggi	: IAIN ParePare
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswi
Alamat	: Perumahan Cempaka Putih Blok F/11 Kel. Galung Maloang Kec. Bacukiki Kota Parepare

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di
Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **25 Februari 2026 s/d**
25 April 2026 dalam rangka penyusunan **Skripsi**, dengan judul :

**ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui
kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

SURAT SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jl. Sultan Hasanuddin No. 15 Kabupaten Barru, Kode Pos 90711

SURAT KETERANGAN

Nomor : 500.2.3.16/108/Diskumdag

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hj. HANIA, T, SP, M.A.P
NIP. : 19741225 200904 2 001
Pangkat / Gol. : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi dan UKM

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : A I N U N
NIK : 2220203860202066
Alamat : Perumahan Cempaka Putih Blok F/11 Kel. Galung Maloang
Kec. Bacukiki Kota Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian/ pengambilan data pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barru berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru Nomor : 086/IP/DPMTSP/II/2026, Tanggal 24 Februari 2026, Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "ANALISIS RESPON DAN DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN BARRU", mulai tanggal 25 Februari 2026 s/d 25 April 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 4 Mei 2026

KEPALA DINAS



Hj. HANIA, T, SP, M.A.P

Pangkat : Pembina
NIP : 19741225 200904 2 001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricmawati
Alamat : Jl. Bau Massape
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian dengan judul “ Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 April 2026
Yang Bertanda Tangan


.....

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustia
Alamat : Jl. Sultan Hasanudin
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian dengan judul “ Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 April 2026
Yang Bertanda Tangan


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rostina
Alamat : Jampur Barru
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian dengan judul “ Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 April 2026
Yang Bertanda Tangan

Rust

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarintang
Alamat : Jl. Pettarani
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian dengan judul “ Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 April 2026
Yang Bertanda Tangan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murhaxda
Alamat : Jl Pettarani
Pekerjaan : Pedagang

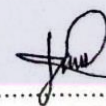
Menerangkan bahwa :

Nama : Ainun
NIM : 2220203860202066
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian dengan judul “ Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 06 April 2026
Yang Bertanda Tangan



DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Ainun, lahir di Parepare pada tanggal 02 April 2003. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Tamlihan dan Syamsiah. Penulis bertempat tinggal di Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 47 Parepare pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4

Parepare pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMK 2 Parepare sejak tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare serta mengikuti kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Lamata, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan studinya dengan judul skripsi “Analisis Respon dan Dampak Kehadiran Indomaret terhadap Kesejahteraan Pedagang Kecil di Kabupaten Barru”.